

**SIKAP SISWA KELAS ATAS SD NEGERI NGAWEN MUNTILAN
TERHADAP KEBERSIHAN PRIBADI**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana



Oleh
Didik Agus Prihananto
11601247274

**PROGRAM STUDI PGSD PENDIDIKAN JASMANI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2013**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Sikap Siswa Kelas Atas SD Negeri Ngawen Muntilan Terhadap Kebersihan Pribadi ” yang disusun oleh, Didik Agus Prihananto NIM.11601247274 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 4 November 2013

Dosen Pembimbing



Sri Mawarti, M.Pd
NIP. 19590607 198703 2001

PENGESAHAN


Skripsi yang berjudul "Sikap Siswa Kelas Atas SD Negeri Ngawen Muntilan Terhadap Kebersihan Pribadi" yang disusun oleh Didik Agus Prihananto, NIM. 11601247274 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 22 November 2013 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Sri Mawarti, M.Pd.	Ketua Penguji		27/12/2013
Saryono, M.Or.	Sekretaris Penguji		24/12-2013
Sumarjo, M.Kes.	Penguji I		18-12-2013
Drs. F. Suharjana, M.Pd.	Penguji II		18-12-2013

Yogyakarta, Desember 2013

Fakultas Ilmu Keolahragaan
Dekan

Drs. Rumpis Agus Sudarko, M. S.
NIP. 19600824 198601 1 001

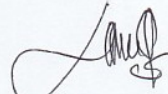
SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Sikap Siswa Kelas Atas SD Negeri Ngawen Muntilan Kabupaten Magelang" benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang teresat dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya

Yogyakarta, 4 November 2013

Yang menyatakan,



Didik Agus Prihananto
NIM. 11601247274

MOTTO

- Orang yang kuat bukanlah orang yang mampu mengalahkan musuhnya tetapi orang yang mampu menahan nafsunya.
- Menjadi pribadi seperti matahari yang menyinari dirinya juga bermanfaat untuk semua yang ada disekitarnya, bukan seperti lilin yang menyinari sekitarnya namun menyakiti dirinya sendiri. (Abu Bakar Sibli)
- Jangan lihat dari luar saja, pelajari dan dalami (Didik Agus P)

PERSEMBAHAN

Karya ini dipersembahkan kepada orang-orang yang berada dalam hati penulis:

- Bapak Supardi dan Susi Ermawati atas pengorbanan yang tak terhingga serta kasih sayang dan doa sepanjang hayatmu.
- Azizah Dwi Pramesti adik saya yang selalu membantu dan mendoakan
- Semua teman-teman yang selalu membantu dan memberi dukungan

**SIKAP SISWA KELAS ATAS SD NEGERI
NGAWEN MUNTILAN TERHADAP
KEBERSIHAN PRIBADI**

Oleh:
Didik Agus Prihananto
11601247274

ABSTRAK

Masih adanya siswa SD Negeri Ngawen Muntilan Magelang yang kurang peduli dengan kebersihan pribadi, menjadi latar belakang utama pada penelitian ini. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui sikap siswa kelas atas SD Negeri Ngawen kecamatan Muntilan kabupaten Magelang tentang kebersihan pribadi.

Penelitian ini merupakan penelitian diskriptif metode *survey*. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas atas meliputi siswa kelas atas SD Negeri Ngawen Muntilan yang berjumlah 70 siswa dengan Instrumen yang digunakan berupa angket (*kuisisioner*) dan studi dokumentasi. Analisis data menggunakan teknik diskriptif kuantitatif dengan prosentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap siswa kelas atas terhadap kebersihan pribadi di SD Negeri Ngawen Muntilan adalah memiliki kategori positif, yaitu sebanyak 62 siswa dengan prosentase sebesar 88,6%. Selebihnya siswa kelas atas SD Negeri Ngawen Muntilan memiliki kategori sangat positif, yaitu sebanyak 8 orang siswa dengan prosentase sebesar 11,4%. Sedangkan kategori positif dengan rincian 0%.

Kata kunci: Sikap, Kebersihan Pribadi, Siswa SD

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat serta berkah dan hidayah-Nya, sehingga dapat diselesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Sikap Siswa Kelas Atas SD Negeri Ngawen Muntilan Terhadap kebersihan pribadi ”

Penulis menyadari sepenuh hati bahwa keberhasilan penyusunan skripsi ini tidak lepas dari adanya kerjasama dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu bersamaan dengan penyelesaian skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd.,M.A, selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin untuk menempuh studi.
2. Bapak Rumpis Agus Sudarko, M. S, selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kepada penulis untuk belajar.
3. Bapak Amat Komari, M.Si Ketua program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi Yang telah memberi ijin untuk melakukan penelitian.
4. Bapak Sriawan, M. Kes, selaku Ketua Program Studi PGSD Penjas Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin untuk penelitian.
5. Ibu Sri Mawarti, M.Pd. selaku Dosen pembimbing yang telah memberikan perhatian dan mengorbankan waktu serta memberikan pengarahan dan saran dalam menyusun penelitian ini.
6. Bapak Agus Sumhendratin Suryobroto, M. Pd, selaku Penasehat Akademik

yang telah memberikan saran dan bimbingannya selama kuliah.

7. Bapak dan Ibu Dosen yang telah memberikan bekal ilmu selama kuliah di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
8. Bapak dan Ibu Staf Karyawan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan bantuannya.
9. Bapak Sudaryono, S. Pd, selaku Kepala SD Negeri Ngawen Muntilan yang telah memberi ijin untuk tempat penelitian.
10. Para siswa kelas atas SD Negeri Ngawen Muntilan yang telah bersedia menjadi sampel dalam penelitian.
11. Bapak, Ibu dan Adik yang telah memberikan dorongan dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Rekan-rekan Mahasiswa PKS FIK angkatan 2011
13. Sahabat-sahabatku Eggha, Nida, Joko, Firman, Kiki, Ayek, Nanda
14. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya penelitian ini, yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan selama penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna. Penulis mengharapkan kritik yang membangun demi tercapainya perbaikan lebih lanjut.

Yogyakarta, 4 November 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Deskripsi Teori.....	7
1. Pengertian sikap	7
2. Fungsi sikap	8
3. Komponen- komponen Sikap	8
4. Terbentuknya Sikap	10
5. Ciri – ciri Sikap	12
6. Hakekat siswa.....	14
7. Hakekat Kebersiahan Pribadi	16

B. Penelitian yang Relevan	22
C. Kerangka Berpikir	23
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	24
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	24
C. Populasi Penelitian	24
D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data.....	25
E. Teknik Analisis Data	29
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Responden	34
B. Hasil Analisis	34
C. Pembahasan	42
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	44
B. Implikasi Hasil Penelitian	44
C. Keterbatasan Penelitian	44
D. Saran	45
DAFTAR PUSTAKA	46
LAMPIRAN	47

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Kisi-kisi Sikap Siswa Terhadap kebersihan pribadi	27
Tabel 2. Reliabilitas Instrumen	30
Tabel 3. Skor Jawaban	31
Tabel 4. Rumus Pengkategorian Sikap Siswa.....	33
Tabel 5. Perhitunga Normatif Sikap Siswa Kelas Atas pada Aspek Kognitif	35
Tabel 6. Distribusi frekuensi Sikap Siswa Kelas Atas terhadap Kebersihan Pribadi Pada Aspek Kognitif	35
Tabel 7. Perhitungan Normatif Sikap Siswa Kelas Atas Pada Aspek Afektif.	37
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Sikap Siswa kelas Atas Terhadap kesehatan Pribadi Pada Aspek Afektif	37
Tabel 9. Perhitungan Normatif Sikap Siswa Kelas Atas pada Aspek Kogniti.	38
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Sikap Siswa kelas Atas Terhadap kesehatan Pribadi Pada Aspek Kognitif.	39
Tabel 11. Perhitungan Normatif Sikap Siswa Kelas Atas Pada Aspek Kogniti.	40
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Sikap Siswa kelas Atas Terhadap kesehatan Pribadi Pada Keseluruhan Aspek	41

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Diagram Batang Sikap Siswa Kelas Atas SD Negri Ngawen Muntilan Terhadap Kebersihan Pribadi Berdasarkan Faktor Kognitif	36
Gambar 2. Diagram Batang Sikap Siswa kelas Atas SD Negri Ngawen Muntilan Terhadap Kebersihan Pribadi Berdasarkan Faktor Afektif	38
Gambar 3. Diagram Batang Sikap Siswa Kelas Atas SD Negri Ngawen Muntilan Terhadap Kebersihan Pribadi Berdasarkan Faktor Konatif.....	40
Gambar 4. Diagram Batang Sikap Siswa Kelas Atas SD Negri Ngawen Muntilan Terhadap Kebersihan Pribadi Berdasarkan Faktor Keseluruhan Aspek	42

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Rekomendasi Survei.....	48
Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian	50
Lampiran 3. Permohonan Ijin Penelitian	51
Lampiran 4. Rekomendasi ijin Penelitian	52
Lampiran 5. Surat Keterangan Melakukan Penelitaian.....	53
Lampiran 6. Angket penelitian.....	54
Lampiran 7. Daftar Nama Siswa.....	57
Lampiran 8. Rekapitulasi Hasil Penelitian Kognitif	60
Lampiran 9. Rekapitulasi Hasil Penelitian Afektif	63
Lampiran 10. Rekapitulasi Hasil Penelitian Konatif.....	65
Lampiran 11. Lampiran Setatistik Deskriptif.....	68
Lampiran 12. Dokumentasi Pengambilan Data	69

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pentingnya pendidikan di era modern sangatlah berpengaruh dalam mengimbangi perkembangan hidup manusia di zaman seperti saat ini, namun pendidikan kurang lengkap jika tidak ada pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan (penjasorkes). Penjasorkes merupakan media motivasi terhadap keterampilan motorik, keterampilan fisik, pengetahuan dan penalaran serta pembiasaan pola hidup sehat. Diharapkan melalui proses pembelajaran yang di laksanakan siswa dapat terampil berolah raga dan memperhatikan kebersihan serta kesehatan (Edy SM & Slamet,2010:1)

Penjasorkes memiliki peranan yang penting yaitu memberi kesempatan kepada peserta didik untuk langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan yang dilakukan secara sistematis. Pembelajaran penjasorkes diarahkan untuk memberi pertumbuhan fisik dan perkembangan psikis bagi siswa agar lebih baik dan menumbuhkan sikap yang baik dalam menjaga kebersihan dirinya dan lingkungannya. Penyelenggaraan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan harus di kembangkan secara optimal sehingga diharapkan menjadi siswa yang inovatif, terampil, kreatif, memiliki kebugaran jasmani serta memiliki kebiasaan hidup sehat serta memiliki pengetahuan dan pemahaman gerak.

Kesehatan merupakan dambaan semua orang, dengan kesehatan manusia akan maksimal dalam melakukan kegiatan sehari-hari, menjaga lingkungan sehat tidak hanya di rumah saja tetapi juga didalam lingkungan

sekitar kita dan di lingkungan sekolah. Menurut Hadi Siswanto (2009:29) Perilaku masyarakat Indonesia Sehat 2010 yang di harapkan adalah yang bersifat proaktif untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan, mencegah resiko terjadinya penyakit, melindungi dari ancaman penyakit serta berperan aktif dalam gerakan kesehatan masyarakat.

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, kebersihan adalah keadaan bebas dari kotor termasuk diantaranya debu, sampah dan bau. Kebersihan adalah satu tanda dari keadaan *hygiene* yang baik. Manusia perlu menjaga kebersihan lingkungan dan kebersihan diri agar sehat, tidak menyebarkan kotoran ataupun menularkan penyakit bagi diri sendiri ataupun bagi orang lain. Kebersihan pribadi merupakan suatu gambaran perilaku masing-masing orang terhadap kebersihan diri dari kebiasaan untuk selalu hidup bersih, seperti mandi 2 kali sehari, menggosok gigi, perawatan pakaian, membersihkan tangan dan kaki, membersihkan rambut, membersihkan lingkungan rumah maupun sekolah, perilaku terhadap sakit dan penyakit serta hidup dengan teratur. Siswa sekolah dasar (SD) sangat membutuhkan kondisi tubuh yang bersih dan sehat, karena dengan badan yang sehat maka pertumbuhan anak tidak akan terganggu dan dapat menjalankan proses belajar dengan baik.

Kebersihan pribadi sangat penting bagi anak-anak, karena kebersihan pribadi adalah hal utama yang harus diterapkan. Dengan menjaga kebersihan pribadi khususnya untuk anak SD yang masih dalam masa pertumbuhan sangat berpengaruh bagi kesehatan dan pertumbuhan mereka. Usia anak SD

adalah usia yang tepat dijadikan sebagai dasar atau awal penanaman hidup bersih terhadap diri pribadi untuk ditanamkan kepada anak maka kesehatan akan tercapai yang akan berpengaruh pada pertumbuhan anak. Disamping itu lingkungan tempat tinggal maupun sekolah juga berpengaruh dalam tingkat sadar diri kebersihan pribadi anak.

Hasil observasi peneliti selaku guru di SD Negeri Ngawen Muntilan dilakukan selama proses belajar mengajar. Siswa SD Negeri Ngawen yang terletak di kecamatan Muntilan kabupaten Magelang, berjumlah 108 siswa dan memiliki ruang kelas yang terawat, serta halaman yang cukup luas, memiliki ruang (UKS) Usaha Kesehatan Sekolah yang sebagai salah satu kegiatan siswa dalam usaha kesehatan, meskipun siswa masih kurang aktif di dalam kegiatan tersebut.

Di SD Negeri 1 Ngawen Muntilan merupakan SD yang ada di daerah pedesaan dan juga memiliki jumlah murid yang dalam kategori kurus, dengan murid yang beranekaragam dari agama dan tingkat kesejahteraan masyarakat yang beraneka ragam pula. Terlihat dari cara berpakaian anak dan kebersihan badan, masih ada beberapa anak saat berangkat sekolah masih kurang memperdulikan kebersihan dan kerapian pakaian . Di lingkungan sekolah sudah terdapat tempat sampah yang di sediakan tetapi kesadaran siswa dalam membuang sampah pada tempat masih minim mereka masih banyak yang membuang sampah di sela-sela taman sekolah dan di lubang-lubang selokan pembuangan air. Makanan yang kurang sehat dengan adanya jajan yang beraneka ragam di lingkungan sekolah dengan tingkat kebersihan makan yang

siswa tidak menghiraukan keadaan tersebut karena sekolah belum mempunyai kantin sehingga siswa bebas jajan di luar area sekolah yang ada.

Masalah yang timbul tersebut memberikan pertimbangan agar guru lebih memberikan pemahaman terhadap kebersihan pribadi siswa dalam kehidupan sehari-hari baik ditinjau dari kebersihan diri, kebersihan makanan dan kebersihan lingkungan. Pemahaman konsep dari usia dini diharapkan dapat membentuk sikap siswa terhadap kebersihan pribadi dikemudian hari dan secara mandiri siswa dapat mengaplikasikannya di kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan permasalahan di atas maka peneliti memandang perlu adanya penelitian tentang bagaimana sikap anak terhadap kebersihan pribadi di SD Negeri Ngawen Muntilan. Selain itu peneliti merupakan Guru Olahraga di SD Negeri Ngawen Muntilan dan mengharapkan anak didiknya dapat hidup sehat dengan cara menjaga kebersihan pribadi anak-anak didiknya.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah, maka ditemukan permasalahan yang selanjutnya dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Siswa kurang menjaga kebersihan di lingkungan sekolah
2. Siswa kurang menyadari pentingnya menjaga kebersihan pribadi
3. Belum di ketahuinya kebersihan pribadi siswa di SDN Ngawen Muntilan
4. Siswa belum mengetahui Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kebersihan pribadi siswa

C. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian identifikasi masalah di atas, perlu adanya pembatasan masalah dengan harapan semua pembahasan dapat mencapai sasaran. Dalam hal ini, penelitian hanya dibatasi pada masalah sikap siswa kelas Atas SD Negeri Ngawen Muntilan terhadap kebersihan pribadi.

D. Rumusan Masalah

Dari batasan masalah di atas maka dapat dirumuskan : Bagaimana sikap siswa kelas atas di SD Negeri Ngawen Muntilan terhadap kebersihan pribadi ?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang dirumuskan maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini untuk mengetahui sikap siswa kelas atas SD Negeri ngawen Muntilan terhadap kebersihan pribadi.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat secara Teoritik
 - a. Penelitian ini bermanfaat dalam mengembangkan dan meningkatkan tingkat kebersihan pribadi anak di sekolah.
 - b. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan kajian dalam penelitian berikutnya sehingga hasilnya akan lebih luas dan mendalam.
2. Manfaat secara Praktis
 - a. Bagi Guru

Sebagai umpan balik bagi guru-guru SD Negeri Ngawen Muntilan dalam usaha meningkatkan kualitas kebersihan pribadi anak didiknya.

b. Bagi Sekolah

Sebagai bahan refleksi untuk senantiasa meningkatkan kebersihan pribadi anak di SD Negeri Ngawen Muntilan.

c. Bagi Peneliti

Sebagai gambaran tentang kebersihan pribadi anak yang akan ditingkatkan secara terus menerus kesadaran akan kebersihan pribadi anak.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A.Kajian Teori

1. Pengertian Sikap

Sikap merupakan konsep yang sangat penting dalam komponen sosiopsikologi karena merupakan kecenderungan bertindak dan berpersepsi (Soekidjo Notoatmodjo, 2002: 13). Saifuddin Azwar (2005: 6) Sikap merupakan, suatu konstruk multidimensional yang terdiri atas kognisi, afektif dan konasi. Sekalipun kesemua konsep berada pada suatu kontinum evaluatif akan tetapi pernyataan masing-masing dapat berbeda.

Sebagai contoh, orang yang cemas atau takut untuk berpergian dengan naik pesawat terbang (efek negatif terhadap penerbangan) dapat saja percaya bahwa pilot pesawat adalah orang yang terlatih dan berpengalaman dalam bidangnya (kognisi positif mengenai pilot) dan karena tetap tersedia ikut terbang (konasi positif).

Gerungan (2010: 160) yang memberikan pengertian tentang sikap sebagai berikut :

“*attitude* itu dapat kita terjemahkan dengan sikap terhadap obyek tertentu, yang dapat merupakan sikap pandangan atau sikap perasaan, tetapi sikap tersebut disertai oleh kecenderungan untuk bertindak sesuai dengan sikap yang obyek tadi. Jadi *attitude* lebih tepat diterjemahkan sebagai sikap dan kesediaan bereaksi terhadap suatu hal”

Sikap merupakan sesuatu yang dipelajari, dan sikap menentukan individu beraksi terhadap situasi serta menentukan apa yang di cari individu dalam kehidupan (Slameto, 2002:188). Sedangkan Saifuddin Azwar (2005: 106), mengemukakan bahwa sikap rangkaian kalimat yang mengatakan sesuatu mengenai objek sikap yang hendak di ungkap. Sudibyo Setyobroto (2003: 88) Sikap adalah organisasi keyakinan-keyakinan yang mengandung aspek kognitif, konatif dan efektif emosional yang relatif bersifat tetap dan berkembang melalui pengalaman serta merupakan kesiapan untuk merelaksasi terhadap obyek tertentu secara positif atau negatif dan dapat bervariasi secara intensitas.

Dari pernyataan para ahli di atas bahwa sikap adalah aktivitas yang di lakukan oleh individu yang bersifat tetap dan berkembang melalui pengalaman dan keyakinan-keyakinan mengenai objek dan memberikan dasar pada orang tertentu untuk bertindak dengan cara tertentu

2. Fungsi Sikap

Menurut Katz yang dikutip oleh A.Wawan dan Dewi M (2010: 23-25) ada 4 fungsi mengenai sikap, yaitu :

- a. Sikap sebagai instrumental atau alat untuk mencapai tujuan.
Seseorang mengambil sikap tertentu terhadap sesuatu obyek karena atas dasar pemikiran sampai sejauh mana obyek tersebut dapat digunakan untuk mencapai tujuannya, maka sikapnya akan baik, akan positif, begitu juga sebaliknya karena itu fungsi ini juga di sebut fungsi manfaat, yaitu sampai sejauh mana manfaat objek sikap dalam rangka pencapai tujuan.

b. Sikapnya sebagai pertahanan ego

Kadang-kadang orang mengambil sikap tertentu karena hanya untuk mempertahankan egonya atau akunya. Karena merasa harga dirinya terdesak atau terancam, maka seseorang mengambil sikap tertentu terhadap sesuatu obyek.

c. Sikap berfungsi sebagai ekspresi nilai

Sikap seseorang menunjukkan bagaimana nilai-nilai yang ada pada seseorang itu.

d. Sikap berfungsi sebagai pengetahuan

Ini berarti bagaimana sikap seseorang terhadap sesuatu, juga mencerminkan keadaan pengetahuan dari orang yang bersangkutan.

3. Komponen-komponen Sikap

Menurut Saifuddin Azwar (2005 :24-27) komponen-komponen yang terkandung dalam sikap sebagai berikut :

- a. Komponen Kognitif, kepercayaan seseorang mengenai apa yang berlaku atau apa benar bagi objek sikap
- b. Komponen Afektif, menyangkut masalahemosional subjektif seseorang terhadap suatu objek sikap. Secara umum komponen ini di sampaikan dengan perasaan yang di miliki terhadap sesuatu.
- c. Komponen konatif, atau komponen perilaku dalam setruktur sikap menunjukan bagai mana kecenderungan berperilaku yang ada dalam diri seseorang berkaitan dengan objek sikap yang di harapkan.

Berdasarkan pendapat beberapa para ahli di atas dapat diberikan keterangan lebih lanjut bahwa komponen kognitif adalah yang berhubungan dengan konsep atau persepsi seseorang terhadap objek sikap maka komponen kognitif ini menjawab tentang apa yang di persepsikan atau yang di pikirkan terhadap objek tadi.

Komponen afektif adalah komponen yang berhubungan dengan perasaan, atau komponen ini menjawab apa yang di rasakan tentang suatu objek. Perasaan ini biasa berupa positif atau negatif. Perasaan negatif adalah perasaan yang tidak menyenangkan suatu objek, perasaan positif adalah perasaan yang menyenangkan suatu objek

Komponen konatif atau perilaku yang berhubungan dengan reaksi atau respon seseorang terhadap suatu objek. Pada komponen yang nantinya akan berpengaruh dalam menentukan kesehatan pribadi.

Berdasarkan uraian di atas dapat ditarik suatu pendapat bahwa sikap mempunyai hubungan atau berkaitan dengan tingkah laku. Dengan mengetahui sikap-sikap seseorang, orang lain dapat menduga bagaimana respon atau perilaku yang akan di ambil oleh orang yang bersangkutan, terhadap suatu masalah atau keadaan yang di harapkan padanya. Keadaan ini yang menggambarkan hubungan antara sikap dan perilaku.

4. Cara Terbentuknya Sikap

Menurut Slameto (2002: 189), bahwa sikap terbentuk melalui bermacam-macam cara, antara lain :

- a. Melalui pengalaman yang berulang-ulang, atau dapat pula melalui suatu pengalaman yang disertai perasaan yang mendalam (pengalaman traumatik)
- b. Melalui imitasi, penurunan dapat terjadi tanpa disengaja dapat pula dengan sengaja.
- c. Melalui sugesti, di sini seseorang membentuk suatu sikap terhadap obyek tanpa suatu alasan dan pemikiran yang jelas, tapi semata-mata karena pengaruh yang datang dari seseorang atau sesuatu yang mempunyai wibawa dalam pandangannya.
- d. Melalui identifikasi, di sini seseorang meniru orang lain atau suatu organisasi/badan tertentu didasari suatu keterikatan emosional sifatnya, meniru dalam hal ini lebih banyak dalam arti berusaha menyamai.

Menurut Soekidjo Notoatmodjo (2012 :141) Sikap mempunyai tiga komponen pokok

1. Kepercayaan diri (keyakinan), Ide dan konsep terhadap suatu objek
2. Kehidupan emosional atau evaluasi terhadap suatu objek
3. Kecenderungan untuk bertindak

Ketiga komponen ini secara bersama-sama membentuk sikap yang utuh. Dalam pembentukan sikap yang utuh ini, pengetahuan, pikiran, keyakinan ,dan emosi memegang peranan penting.

Sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan sikap menurut Safuddin Azwar (2005: 30) adalah pengalaman pribadi,

kebudayaan, orang lain yang dianggap penting, media massa, intuisi atau lembaga pendidikan dan lembaga agama, serta faktor emosi dalam diri individu.

Berdasarkan pendapat tersebut di atas maka dapat disimpulkan bahwa terbentuknya sikap dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu pengalaman, imitasi, sugesti, kebudayaan, media, instansi dan emosi.

5. Ciri-ciri sikap

Ciri-ciri sikap menurut (Heri Hurwanto, 1998 :63) yang di kutip

A.Wawan dan Dewi M (2010: 34-35) sebagai berikut :

- a. Sikap bukan di bawa lahir melainkan di bentuk atau di pelajari sepanjang perkembangan itu dalam hubungan dengan objek. Sifat ini memebedakan dengan sifat motif-motif boigenesi seperti lapar, haus dan kebutuhan akan istirahat.
- b. Sikap dapat berubah-ubah karena itu sikap dapat dipelajari dan sikap dapat berubah pada orang-orang bila terdapat keadaan dan syarat-syatar tertentu yang memepermudah sikap pada orang lain.
- c. Sikap tidak berdiri sendiri, tetapi senantiasa memepunyai hubungan tertentu terhadap suatu objek dengan kata lain. Sikap tidak berbentuk, dipelajari atau berubah senantiasa berkenaan dengan suatu objek tertentu yang dapat di rumuskan dengan jelas.
- d. Objek sikap itu merupakan suatu hal tertentu tetapi dapat juga merupakan kumpulan hal-hal tersebut.

- e. Sikap mempunyai segi-segi motivasi dan segi-segi perasaan, sifat alamiah yang membedakan sikap dan kecakapan-kecakapan atau pengetahuan yang di miliki seseorang .

Ciri-ciri sikap menurut Jalaluddin Rakhmad (2003: 40)

- a. Sikap mempunyai daya pendorong atau motivasi, sikap bukan sekedar rekaman masa lalu, tetapi juga menentukan apakah orang harus pro atau kontra terhadap sesuatu.
- b. Sikap relatif lebih menetap
- c. Sikap mengandung aspek evaluatif : artinya mengandung nilai menyenangkan atau tidak menyenangkan.
- d. Sikap timbul dari pengalaman; tidak dibawa sejak lahir, tetapi merupakan hasil belajar

Sedangkan ciri-ciri sikap menurut Gerungan (2010: 163-164) adalah sebagai berikut :

- a. *Attitude* bukan dibawa seseorang sejak ia dilahirkan, melainkan dibentuk atau dipelajarnya sepanjang perkembangan orang itu dalam hubungan dengan obyek.
- b. *Attitude* ini dapat berubah-ubah, karena itu attitude dapat dipelajari orang.
- c. *Attitude* itu tidak berdiri sendiri, tetapi senantiasa mengandung relasi tertentu terhadap suatu obyek. Dengan kata lain, attitude itu terbentuk, dipelajari, atau berubah berkenaan dengan suatu obyek tertentu yang dapat dirumuskan dengan jelas.

- d. Objek *attitude* itu dapat merupakan suatu hal tertentu, tetapi dapat juga merupakan kumpulan dari hal-hal tersebut. Jadi *attitude* itu dapat berkenaan dengan suatu objek saja, tetapi juga berkenaan dengan sederetan objek-objek yang serupa.
- e. *Attitude* mempunyai segi-segi motivasi dan segi-segi perasaan.

6. Hakikat Siswa

Siswa adalah komponen masukan dalam sistem pendidikan, yang selanjutnya diproses dalam proses pendidikan, sehingga menjadi manusia yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Sebagai suatu komponen pendidikan, siswa dapat ditinjau dari berbagai pendekatan, antara lain: pendekatan social, pendekatan psikologis, dan pendekatan edukatif/pedagogi

a. Masa Usia Sekolah Dasar terbagi dua, yaitu :

i. Masa kelas-kelas rendah

Masa Usia Sekolah Dasar disebut juga masa intelektual, atau masa keserasian bersekolah pada umur 6-7 tahun anak dianggap sudah matang untuk memasuki sekolah. Masa Usia Sekolah Dasar terbagi dua, yaitu :

Ciri-ciri pada masa kelas-kelas rendah (6/7 – 9/10 tahun) :

- 1) Adanya korelasi positif yang tinggi antara keadaan jasmani dengan prestasi.
- 2) Sikap tunduk kepada peraturan-peraturan permainan tradisional.
- 3) Adanya kecenderungan memuji diri sendiri.

4) Membandingkan dirinya dengan anak yang lain.

5) Apabila tidak dapat menyelesaikan suatu soal, maka soal itu dianggap tidak penting.

ii. Masa kelas tinggi.

Sugiyanto dan Sudjarwo, (1992:101). Beberapa sifat sosial yang dimiliki anak besar sebagai hasil perkembangan dari usia 10 sampai 12 tahun:

1) Baik laki-laki maupun perempuan menyenangi permainan yang terorganisir dan permainan yang aktif.

2) Minat terhadap olahraga kompetitif meningkat.

3) Membenci kegagalan atau kesalahan.

4) Mudah bergembira, kondisi emosional tidak stabil.

Pada kelas atas Minat terhadap aktivitas fisik dan atau olahraga sangat dipengaruhi oleh lingkungan keluarganya. Pada anak-anak yang melakukan aktivitas fisik dipengaruhi oleh kecenderungan sifat yang dimiliki (Sugiyanto dan Sudjarwo, 1991), antara lain:

1) Kemampuan memusatkan perhatian pada suatu macam aktivitas yang sedang dilakukan makin meningkat. Hal ini dapat dilihat dari tingkat konsentrasi yang cukup tinggi pada anak yang terlibat dalam aktivitas yang dilakukannya.

2) Semangat untuk mencari pengalaman baru cukup tinggi.

- 3) Perkembangan sosialnya makin baik yang ditunjukkan dengan luasnya pergaulan dengan semakin mendalamnya pergaulan dengan teman sebayanya.
- 4) Perbedaan perilaku antara anak laki-laki dengan anak perempuan semakin jelas, ada kecenderungan kurang senang bermain dengan lawan jenisnya. Ini semakin memperjelas bentuk aktivitas yang dominan dilakukan oleh anak laki-laki dengan anak perempuan

7. Hakikat Kebersihan Pribadi

Kebersihan adalah sumber dari kesehatan dan kebahagiaan dalam menjalani semua aktivitas dengan baik dan memperoleh hasil yang maksimal sesuai dengan tujuannya itu hanya dapat dilakukan dengan kondisi badan dan pikiran yang sehat.

Menurut pendapat Suharto, dkk (1997 : 3) perilaku terhadap kebersihan diri diuraikan sebagai berikut :

a. Mandi

Mandi adalah membersihkan atau menghilangkan kotoran yang melekat pada kulit menggunakan air bersih dan sabun mandi, dilakukan 2 kali pagi hari dan sore hari. Guna mandi sebagai berikut :

- 1) Menghilangkan kotoran, debu (daki) yang melekat pada permukaan kulit.
- 2) Menghilangkan bau keringat
- 3) Merangsang peredaran darah dan syaraf
- 4) Mengembalikan kesegaran tubuh

b. Menggosok Gigi

Menggosok gigi secara teratur akan membuat gigi lebih putih, bersih, dan sehat. Gigi harus dibersihkan secara teratur agar bersih dan sehat, serta terhindar dari kerusakan seperti gigi berlubang dan karang gigi, cara perawatan lainnya adalah dengan memeriksakan secara rutin ke dokter gigi.

c. Perawatan Pakaian

Manfaat pakaian untuk melindungi tubuh terhadap keadaan luar seperti debu atau kotoran, udara yang dingin, angin dan hujan. Di samping itu juga mempunyai fungsi sosial yaitu untuk kesopanan dan keindahan. Pakaian harus terawat dengan dicuci dengan air bersih dan juga sabun pencuci pakaian, dikeringkan agar baju kering sempurna, serta perlu juga pakaian disetrika dan dilipat rapi.

d. Membersihkan Tangan dan kaki

Tangan dan kaki merupakan bagian tubuh yang sering berhubungan langsung dengan benda lain, dengan kotoran serta makanan. Memelihara kesehatan tangan dan kaki adalah dengan selalu memelihara kebersihannya yaitu dengan cara :

- 1) Setiap mencuci tangan dan kaki dengan air bersih dan sabun mandi
- 2) Memotong kuku jari-jari tangan dan kaki bila sudah terasa panjang
- 3) Memakai alas kaki bila keluar rumah

e. Membersihkan Rambut

Rambut merupakan perlindungan dari kepala kita serta memberi keindahan bagi penampilan kita dan sudah seharusnya rambut harus dirawat sedemikian rupa agar tetap sehat dan cantik. Ada 2 hal pokok dalam menjaga kesehatan rambut yaitu :

- 1) Mencuci rambut
- 2) Menyisir rambut

f. Membersihkan Telinga

Memelihara kesehatan telinga dengan merawat sebaik-baiknya agar terhindar dari infeksi dan tertusuknya telinga oleh benda tajam, sedangkan alat yang dapat digunakan untuk membersihkan telinga adalah *cotton buds* atau lidi yang bersih dan ujungnya dilapisi dengan kapas, dalam penggunaannya berlahan-lahan, tidak boleh terlalu masuk ke dalam telinga sebab dapat melukai telinga bagian dalam yang sangat sensitif yaitu lapisan kendang telinga, sehingga saat membersihkannya harus hati-hati dan menggunakan alat yang steril dan bersih.

Menurut Djonet Sutatmo (1985 : 36) perilaku terhadap kebersihan pribadi adalah sebagai berikut:

1. Mandi

Mandi adalah membersihkan kotoran yang menempel pada badan dengan menggunakan air bersih dan sabun. Lebih lanjut Djonet menyatakan guna mandi adalah sebagai berikut:

- a. Untuk menghilangkan kotoran-kotoran pada kulit.
- b. Untuk menghilangkan bau keringat.

- c. Merangsang peredaran darah dan syaraf.
- d. Melemaskan otot.
- e. Memberi kesegaran pada tubuh.
- f. Pakailah sabun mandi pada waktu mandi.

2. Telinga

Menurut Djonet Sutatmo (1985 : 54). Telinga terdiri dari tulang-tulang rawan (*cartilago*). Telinga berfungsi untuk mendengar segala informasi. Adapun hal-hal yang harus dilakukan dalam menjaga telinga adalah sebagai berikut:

- a. Bersihkan bagian dalam telinga dengan bahan yang lembut dan bersih, seperti *cotton bud*.
- b. Segera berobat jika terjadi gangguan pada telinga.
- c. Menghindari mendengarkan suara-suara yang keras.
- d. Bersihkan telinga tiap kali mandi.

3. Kuku dan rambut

Menurut Djonet Sutatmo (1985 : 39) kuku berfungsi untuk membantu pada waktu meraba, memegang, memanipulasi objek kecil atau besar. Rambut adalah mahkota bagi setiap manusia terutama wanita rambut berfungsi sebagai pelindung kepala dan memberi keindahan. Adapun hal-hal yang harus dilakukan dalam menjaga kesehatan kuku dan rambut adalah sebagai berikut:

- a. Memotong kuku seminggu sekali.
- b. Mencuci kuku menggunakan sabun dan air bersih.

- c. Memotong rambut sekurang-kurangnya satu bulan sekali.
- d. Mencuci rambut sekurang-kurangnya dua kali seminggu dengan menggunakan sampo yang cocok dengan jenis rambut

4. Tangan dan kaki

Tangan dan kaki merupakan salah satu bagian dari tubuh manusia yang sangat penting. Tangan berfungsi untuk meraba, memegang, dan lain-lain. Kaki berfungsi untuk menopang tubuh manusia seperti berjalan, berdiri, menendang dan lain-lain. Adapun hal-hal yang dilakukan untuk menjaga kesehatan tangan dan kaki adalah sebagai berikut:

- a. Mencuci tangan dengan sabun dan air bersih sebelum dan sesudah makan.
- b. Memakai alas kaki, seperti sandal dan sepatu.
- c. Mencuci kaki setiap dengan sabun dan air bersih.

5. Mulut dan Gigi

Gigi adalah bagian dari tubuh manusia yang berfungsi sebagai penghancur makanan di dalam mulut. Adapun hal-hal yang harus diperhatikan untuk menjaga kesehatan gigi adalah sebagai berikut:

- a. Menyikat gigi secara teratur, sekurang-kurangnya tiga kali sehari.
- b. Hindari menggigit benda-benda yang terlalu keras.
- c. Selalu memeriksakan gigi ke puskesmas, rumah sakit atau ke dokter sekurang-kurangnya tiga bulan sekali atau enam bulan sekali untuk menjaga kesehatan gigi.

6. Pakaian

Pakaian adalah suatu benda yang digunakan untuk menutup badan. Pakaian tidak hanya berfungsi sebagai kecantikan dan keindahan, pakaian juga berfungsi sebagai pelindung tubuh dari sinar matahari, suhu rendah, debu dan penyebab penyakit lainnya. Pakaian di sini seperti: kemeja, kaos, celana, celana dalam, kaos kaki, dan BH. Adapun hal-hal yang harus diperhatikan untuk menjaga kesehatan pakaian adalah sebagai berikut:

- a. Sebaiknya pakaian yang sudah dicuci lalu disetrika
- b. Sebaiknya bedakanlah antara pakaian sekolah, pakaian harian, dan pakaian tidur.
- c. Gantilah pakaian sekurang-kurangnya satu kali sehari
- d. Gantilah celana dalam sekurang-kurangnya satu kali sehari
- e. Kenakan pakaian yang sesuai dengan ukuran tubuh
- f. Gantilah kaos kaki sekurang-kurangnya dua hari sekali
- g. Sebaiknya gantilah seragam sekolah dua hari sekali

C. Penelitian Yang Relevan

Penelitian pengembangan ini didukung penelitian yang relevan yaitu :

1. Penelitian Fachri nida (2012) Dari hasil penelitian bahwa sikap siswa kelas V SD Muhammadiyah Gunungpring Muntilan terhadap kebersihan pribadi memiliki kriteria yang “Baik” dengan 11 siswa memiliki kriteria “Sangat baik” dengan prosentase sebesar 22,9%, sebanyak 34 siswa memiliki kriteria “Baik” dengan prosentase sebesar 70,8%, sebanyak 3 siswa memiliki kriteria “Sedang” dengan prosentase sebesar 6,3%. Dan tidak ada siswa yang memiliki kriteria kurang baik dan sangat kurang baik.
2. Sapto Purnomo (2005) Hubungan antara perilaku hidup sehat dan prestasi belajar siswa kelas II SLTP Negeri 3 Depok Sleman tahun ajaran 2004/2005 dengan hasil penelitian adanya hubungan positif yang signifikan antara perilaku hidup sehat dan prestasi belajar siswa kelas II SLTP Negeri Depok, Sleman, Yogyakarta. Wahid Nur Muklis (2012) “Sikap Siswa Kelas VII dan VIII SMP Negeri 2 Melati Sleman Terhadap Pendidikan Jasmani” hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa kelas VII dan VIII SMP N 2 Sleman termasuk ke dalam kategori sikap positif dengan hasil siswa sebesar 36,49 %.

D. Kerangka Berpikir

Sikap anak terhadap kesehatan pribadi memiliki tingkatan pemahaman yang berbeda-beda satu sama lain dalam menjaga kesehatan pribadi anak itu sendiri. Karena dengan memiliki sikap yang positif terhadap kesehatan pribadi merupakan suatu pertanda yang baik bagi proses belajar siswa. Sehingga dapat di harapkan siswa akan mempunyai respon positif terhadap kebersihan pribadi dan ini akan berdampak sikap siswa terhadap kebersihan pribadi itu sendiri. Sedangkan untuk sikap mempunyai 3 komponen yaitu:

1. Komponen kognitif atau komponen perseptual dapat di artikan sebagai komponen yang berkaitan dengan pengetahuan, pandangan dan keyakinan.
2. Komponen afektif atau komponen emosional yang berarti komponen yang selalu berhubungan dengan rasa senang atau tidak senang terhadap objek sikap.
3. Komponen konatif atau di sebut juga komponen perilaku yaitu komponen yang berhubungan dengan kecenderungan bertindak terhadap objek sikap.

Untuk mencapai derajat kebersihan pribadi yang optimal di harapkan setiap individu harus melakukan hal-hal yang menjadi faktor pendorong kesehatan pribadi seperti selalu mandi 2 kali sehari, menggosok gigi, perawatan pakaian, membersihkan tangan dan kaki, membersihkan rambut, membersihkan lingkungan rumah maupun sekolah, perilaku terhadap sakit dan penyakit, hidup dengan teratur.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif tentang sikap siswa kelas Kelas atas SD Negeri Ngawen Muntilan terhadap kebersihan pribadi. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan terhadap variabel mandiri, yaitu tanpa membuat perbandingan, menghubungkan dengan variabel yang lain Sugiyono (2012:4). Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Untuk mendapatkan kesamaan penafsiran dan memberikan arah yang jelas serta kajian yang lebih mendalam terhadap masalah yang akan dicapai, maka perlu diberikan penjelasan mengenai definisi operasional variabel penelitian. Penelitian ini terdiri dari satu variabel yaitu sikap siswa kelas atas SD Negeri Ngawen Muntilan terhadap kebersihan pribadi yang meliputi 7 aspek, yaitu mandi, gigi, rambut, tangan dan kaki, hidung, telinga, dan pakaian yang diukur menggunakan angket.

C. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian di tarik kesimpulan (Sugiyono, 2012;

61). Menurut Suharsimin Arikunto (2002:108) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi penelitian ini adalah Siswa kelas atas SD Negeri Ngawen Muntilan yang berjumlah 70 siswa

D.Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen

Instrumen atau alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini berupa Skala sikap yang berisi butir-butir pernyataan-pernyataan sikap, yaitu pernyataan mengenai obyek sikap. Skala sikap disusun untuk mengungkap sikap pro dan kontra, positif dan negatif, setuju dan tidak setuju terhadap suatu obyek pribadi, obyek dalam penelitian ini yaitu manfaat kebersihan pribadi bagi siswa. Skala sikap yang berwujud kumpulan pernyataan-pernyataan yang ditulis, disusun, dan dianalisis sedemikian rupa sehingga respons siswa terhadap pernyataan dapat diberi angka (skor) dan kemudian dapat diinterpretasikan. Angket ini menggunakan angket dari Fachri nida telah di uji dan di validitas angket dalam penelitian ini berkisar 0,467 sampai dengan 0,887, sedangkan peluang ralat (p) antara 0,000 sampai 0,041.dengan menggunakan bantuan program SPSS, validitas instrumen yang di gunakan adalah validitas butir, dimana terdiri dari 49 butir yang di nyatakan valid.

Menurut Saifuddin Azwar (2005: 108) terdapat dua hal penting pada perancangan skala sikap sebagai berikut :

a. Penentuan dan pembatasan komponen sikap

Aspek perasaan (afektif), pikiran (kognitif), dan kecenderungan bertindak (konatif) merupakan isi komponen sikap dalam rancangan skala sikap yang dikehendaki. Penulisan setiap nomor pernyataan sikap akan mengacu pada salah-satu aspek tersebut sehingga keseluruhan pernyataan sikap akan mencakup ketiga aspek secara lengkap. Dalam penelitian ketiga aspek tidak harus diikutsertakan, melainkan boleh diambil satu atau dua aspek saja, tetapi dalam penelitian ini ketiga aspek akan dikaji.

b. Penentuan dan pembatasan obyek sikap

Penentuan dan pembatasan obyek sikap dikembalikan pengembangannya kepada faktor-faktor yang relevan dengan obyek itu sendiri obyek penelitian ini adalah kebersihan mandi, kebersihan gigi, kebersihan rambut, kebersihan tangan dan kaki, kebersihan hidung, kebersihan telinga dan kebersihan pakaian.

Tabel 1.Kisi-kisi Sikap Siswa Terhadap Kebersihan Pribadi

Variabel	Faktor	Indikator	Butir
Sikap siswa kelas atas SD Negeri Ngawen terhadap kebersihan pribadi	- Kognitif	- Pengertian kebersihan pribadi	3, 4, 9*, 10, 15, 16*, 21, 22, 27, 45,46
		- Pandangan siswa tentang kebersihan pribadi	28, 33, 34, 39, 40*,44*,43,44,48, 49
	- Afektif	- Perasaan siswa terhadap kebersihan pribadi	1, 2*, 7, 8*, 13, 14*, 19, 20, 25, 26, 31, 32, 37, 38,47
		- Perilaku siswa terhadap kebersihan pribadi	5, 6*, 11, 12*, 17, 18, 23, 24, 29, 30, 35, 36*,41,42
	- Konatif	- Perasaan siswa terhadap kebersihan pribadi	1, 2*, 7, 8*, 13, 14*, 19, 20, 25, 26, 31, 32, 37, 38,47
		- Perilaku siswa terhadap kebersihan pribadi	5, 6*, 11, 12*, 17, 18, 23, 24, 29, 30, 35, 36*,41,42

2. Uji coba instrumen

Menurut Suharsimi Arikunto (2002:136) uji coba instrumen dimaksudkan untuk mengetahui apakah instrumen yang telah disusun benar-benar instrumen yang baik. Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel. Responden yang digunakan sebagai uji coba sebaiknya tidak termasuk sampel penelitian yang sebenarnya, agar tidak terjadi bias, akan tetapi pada penelitian ini responden uji coba juga diikutsertakan dalam penelitian

a. Validitas Tes

Validitas tes ini untuk mengetahui apakah instrumen itu mampu mengukur apa yang hendak diukur. Menurut Suharsimi Arikunto (2002: 145) membedakan dua macam validitas yaitu validitas logis dan validitas empiris. Validitas logis merupakan validitas yang diperoleh dengan suatu usaha hati-hati melalui cara-cara yang benar sehingga menurut logika akan dicapai suatu tingkat validitas yang dikehendaki. Validitas instrumen pada sasaran yang sesuai dengan sasaran penelitian.

Setelah data terkumpul kemudian dianalisis dengan bantuan. Dari hasil pengolahan program SPSS data uji coba terdapat butir instrumen yang sah (valid) dan gugur. Adapun kaidah yang digunakan untuk mempertahankan suatu butir adalah korelasi butir harus positif dan lebih dari nilai r-tabel. R-tabel untuk jumlah sampel sebanyak 30 orang adalah sebesar 0,361(diambil dari tabel korelasi product moment). Dari analisis didapatkan semua item pertanyaan adalah valid.

b. Reliabilitas Tes

Reliabilitas tes ini dilakukan untuk mengetahui keandalan dari instrumen, rumus yang digunakan dalam uji reliabilitas adalah dengan rumus Alpha Sutrisno Hadi, (1991: 56) : Sebagai tolak ukur tinggi rendahnya reliabilitas instrumen dapat digunakan klasifikasi yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (2002: 245) sebagai berikut :

- 0.800-1.00 : Tinggi
- 0.600-0.800 : Cukup
- 0.400-0.600 : Agak rendah
- 0.200-0.400 : Rendah
- 0.000-0.200 : Sangat rendah

Perhitungan reliabilitas dilakukan dengan menggunakan bantuan Software *SPSS Versi.15* dengan membandingkan nilai Alpha Cronbach. Dari hasil analisis pengolahan SPSS diperoleh harga reliabilitas sebagai berikut

Tabel 2 .Reliabilitas Instrumen

Item	Cronbach Alpha	Reliabilitas
Mandi	0,844	Tinggi
Gigi	0,750	Cukup
Rambut	0,823	Tinggi
Tangan dan Kaki	0,773	Cukup
Hidung	0,793	Cukup
Telinga	0,796	Cukup
Pakaian	0,839	Tinggi

Dari hal tabel di atas dapat di simpulkan bahwa instrumen pengukuran yang di gunakan untuk mengumpulkan data di nyatakan reliabel atau andal

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data deskriptifi kuantitatif. Sugiyono (2012 :29), menyatakan sebagai berikut : Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa

data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Penelitian yang dilakukan pada populasi (tanpa diambil sampelnya) jelas menggunakan statistik deskripsi dalam analisisnya.

Angket dalam penelitian ini dilihat dari sudut pandang cara menjawabnya termasuk ke dalam angket tertutup, artinya jawaban atau isian telah dibatasi atau ditentukan sehingga subyek tidak dapat lagi memberi respons menurut kebebasan seluas-luasnya. Sedangkan dari segi siapa yang harus menjawab atau mengisi, angket diisi langsung oleh responden dalam hal ini siswa kelas atas SD Negeri Ngawen Kecamatan Muntilan. Skor yang digunakan dalam penelitian ini adalah berdasarkan skala Likert. Skala Likert mempunyai alternatif jawaban 5, yaitu selalu/sangat, sering/setuju, kadang-kadang/ragu-ragu, jarang/tidak setuju dan tidak pernah/sangat tidak setuju. Dalam penelitian ini alternatif jawaban ragu-ragu dihilangkan agar jawaban lebih tegas sehingga terdapat 4 alternatif jawaban yang disediakan, yaitu sangat setuju, setuju, dan sangat tidak setuju.

Sutrisno Hadi (1991: 20) menjelaskan bahwa modifikasi skala Likert dengan meniadakan kategori jawaban yang di tengah berdasarkan 3 alasan, yaitu:

1. Kategori kadang-kadang/ragu-ragu mempunyai arti ganda dan bisa diartikan belum dapat memutuskan dan memberikan jawaban.

2. Kategori jawaban di tengah akan membuktikan kecenderungan menjawab ke tengah (*central tendensi effect*) terutama bagi mereka yang ragu-ragu atas arah kecenderungan arah jawabannya.
3. Kategori jawaban sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju adalah terutama untuk melihat kecenderungan pendapat responden ke arah setuju dan tidak setuju.

Selanjutnya data tersebut diperoleh dengan cara analisis deskriptif. Untuk memudahkan tabulasi, maka jawaban tersebut diubah secara kuantitatif dengan memberi angka-angka (skor) pada setiap butir pertanyaan. Jawaban skor untuk menyatakan positif : sangat setuju diberi skor 4, jawaban setuju diberi skor 3, jawaban tidak setuju diberi skor 2, dan jawaban sangat tidak setuju diberi skor 1, sedangkan skor untuk pernyataan negatif jawaban sangat setuju diberi skor 1, jawaban setuju diberi skor 2, jawaban tidak setuju diberi skor 3, dan jawaban sangat tidak setuju diberi skor 4, akan tetapi pada penelitian ini hanya diambil pada pernyataan yang menyatakan pada segi positif, seperti tabel di bawah ini

Tabel 3. Skor Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor Jawaban	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

Agar lebih mudah dalam mendeskripsikan hasil penelitian tersebut, maka dibuatlah kategori menurut pengelompokan skor hasil penelitian tersebut. Skor hasil hasil penelitian dikelompokkan berdasarkan nilai prosentase yang

didapatkan dari pengolahan skala likert, kriteria tersebut adalah sebagai berikut (Riduwan, 2008 :89) :

- a. 81% - 100% Sangat Baik
- b. 61% - 80% Baik
- c. 41% - 60% Sedang
- d. 21% - 40% Kurang Baik
- e. 0% - 20% Sangat Kurang Baik

Dengan pembentukan persentase sebagai berikut :

$$\frac{\text{jumlah skor total angket per responden}}{\text{nilai maximum normatif angket}} \times 100\%$$

Dengan :

Nilai maksimum normatif angket = Skala tertinggi X jumlah questioner.

Karena dalam penelitian ini terdapat total questioner sebanyak 42 dengan tiap aspek questioner adalah 6 pertanyaan, dengan skala tertinggi questioner adalah 4 maka nilai maksimum normatif yang didapatkan untuk tiap aspek adalah $4 \times 6 = 24$. Sedangkan pada setiap aspek terdapat tiga sub aspek, yaitu kognitif, afektif dan konatif, pada tiap sub aspek terdapat 2 pertanyaan, maka nilai maksimum normatif untuk tiap sub aspek adalah $4 \times 2 = 8$.

Pengkategorian dalam penelitian ini dapat di lakukan apabila asumsi kurva normal telah terpenuhi oleh data hasil penelitian

Selanjutnya data di sajikan dalam bentuk frekuensi dan kemudian di lakukan pengkategorian serta menyajikan dalam bentuk kategori sangat

positif, positif dan tidak positif dengan menggunakan rumusa Saifuddin Azwar (2005; 168)

Tabel 4. Rumus Pengkategorian Sikap Siswa

Formula	Batasan	Kategori
$X > M + 1 \text{ SD}$	$X > 34$	Sangat Positif
$M - 1 \text{ SD} < X \leq M + 1 \text{ SD}$	$14 < X \leq 34$	Positif
$X \leq M - 1 \text{ SD}$	$X \leq 14$	Tidak Positif

Keterangan:

M = Mean

SDi = Stsndar deviasi ideal

X = Jumlah Sekor

BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab IV peneliti akan menyajikan hasil analisis data yang telah diperoleh beserta pembahasan. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui sikap siswa kelas atas di SD Negeri Ngawen Muntilan terhadap kebersihan pribadi. Siswa kelas atas meliputi kelas IV, V dan kelas VI dengan populasi yang digunakan adalah jumlah keseluruhan dari obyek yang diteliti. Populasi penelitian ini adalah Siswa kelas atas SD Negeri Ngawen Muntilan yang berjumlah 70 siswa, yaitu siswa kelas IV SD sebanyak 18 siswa, siswa kelas V sebanyak 28 siswa dan siswa kelas VI sebanyak 24 siswa, dengan total semua siswa kelas atas 70 siswa. Peneliti melakukan penelitian pada tanggal 17-20 Juni 2013.

A. Hasil Analisis

Penelitian yang dilakukan merupakan jenis penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang mendeskripsikan karakteristik responden, Karakteristik yang ingin diketahui meliputi 7 aspek, yaitu mandi, gigi, rambut, tangan dan kaki, hidung, telinga, dan pakaian yang diukur menggunakan angket dengan kriteria karakteristik sebanyak 5 kriteria, yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang baik dan sangat kurang baik, Untuk mempermudah menganalisa data penelitian analisis dilakukan menggunakan software SPSS 17 berdasarkan ketiga aspek dalam penelitian, yaitu aspek kognitif, afektif dan konatif. Berdasarkan analisis yang dilakukan didapatkan hasil sebagai berikut:

1. Aspek Kognitif

Aspek kognitif merupakan hal yang berkaitan dengan pengetahuan, pandangan atau keyakinan. Berdasarkan hasil penelitian pada aspek kognitif yang terdiri atas 11 butir item angket didapatkan hasil bahwa skor maksimum adalah sebesar 43 dan skor minimum adalah 26 dengan nilai rata-rata sebesar 33,57 dan standar deviasi 2,79. Berdasarkan perhitungan berdasarkan nilai normatif maka data akan dikategorikan menjadi tiga kategori, yaitu sangat positif, positif dan tidak positif.

Tabel 5. Perhitungan Normatif Sikap Siswa Kelas Atas Pada Aspek Kognitif

Formula	Batasan	Kategori
$X > M + 1 \text{ SD}$	$X > 34$	Sangat Positif
$M - 1 \text{ SD} < X \leq M + 1 \text{ SD}$	$14 < X \leq 34$	Positif
$X \leq M - 1 \text{ SD}$	$X \leq 14$	Tidak Positif

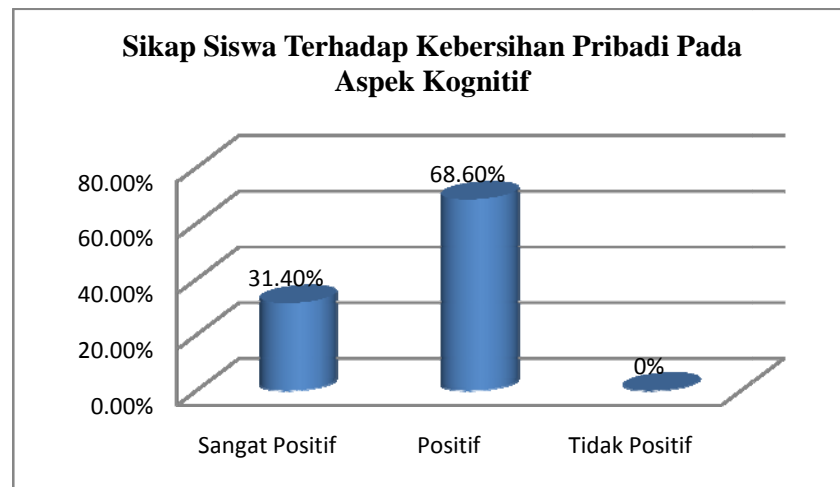
Mengacu pada hasil perhitungan di atas maka didapatkan hasil distribusi sikap siswa kelas atas SD Negeri Ngawen Muntilan terhadap kesehatan pribadi adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Sikap Siswa kelas Atas Terhadap kesehatan Pribadi Pada Aspek Kognitif

Interval	Kategori	Frekuensi	Prosentase
$X > 34$	Sangat Positif	22	31,4%
$14 < X \leq 34$	Positif	48	68,6%
$X \leq 14$	Tidak Positif	0	0%
Jumlah		70	100%

Berdasarkan table distribusi di atas didapatkan bahwa sebagian besar responden siswa kelas atas SD Negeri Ngawen Muntilan memiliki aspek kognitif yang positif terhadap kesehatan pribadi, hal tersebut ditunjukkan

dengan banyaknya siswa kelas atas SD Negeri Ngawen Muntilan yang memiliki kategori positif, yaitu sebanyak 48 siswa dengan prosentase sebesar 68,6%. Sedangkan selebihnya siswa kelas atas SD Negeri Ngawen Muntilan memiliki kategori sangat positif, yaitu sebanyak 22 orang siswa dengan prosentase sebesar 31,4%. Hal tersebut juga dapat dilihat berdasarkan grafik batang sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram Batang Sikap Siswa Kelas Atas SD Negri Ngawen Muntilan Terhadap Kebersihan Pribadi Berdasarkan Faktor Kognitif

2. Aspek Afektif

Aspek afektif merupakan hal yang menunjukkan sikap siswa berdasarkan rasa suka atau tidak suka. Berdasarkan hasil penelitian pada aspek afektif yang terdiri atas 24 butir item angket didapatkan hasil bahwa skor maksimum adalah sebesar 86 dan skor minimum adalah 61 dengan nilai rata-rata sebesar 72,98 dan standar deviasi 5,02. Berdasarkan perhitungan berdasarkan nilai normatif maka data akan dikategorikan menjadi tiga kategori, yaitu sangat positif, positif dan tidak positif.

Table 7. Perhitungan Normatif Sikap Siswa Kelas Atas Pada Aspek Afektif

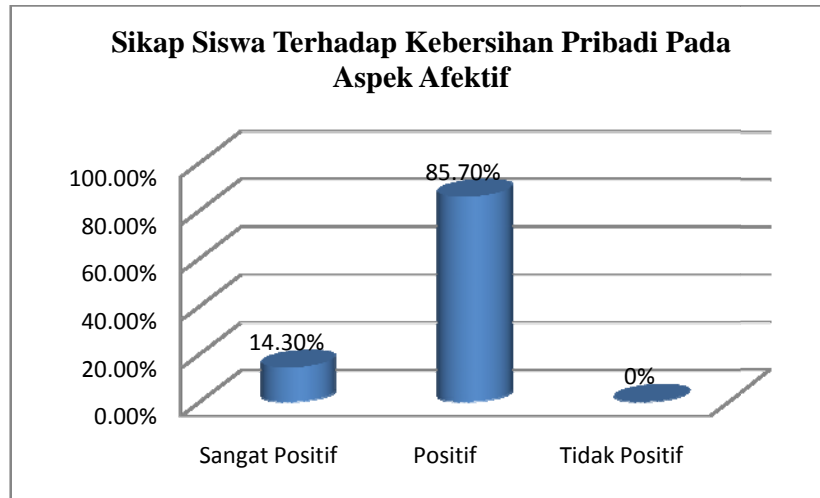
Formula	Batasan	Kategori
$X > M+1 \text{ SD}$	$X > 78$	Sangat Positif
$M-1 \text{ SD} < X \leq M+1 \text{ SD}$	$42 < X \leq 78$	Positif
$X \leq M-1 \text{ SD}$	$X \leq 42$	Tidak Positif

Mengacu pada hasil perhitungan di atas maka didapatkan hasil distribusi sikap siswa kelas atas SD Negeri Ngawen Muntilan terhadap kesehatan pribadi adalah sebagai berikut:

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Sikap Siswa kelas Atas Terhadap kesehatan Pribadi Pada Aspek Afektif

Interval	Kategori	Frekuensi	Prosentase
$X > 78$	Sangat Positif	10	14,3%
$42 < X \leq 78$	Positif	60	85,7%
$X \leq 42$	Tidak Positif	0	0%
Jumlah		70	100%

Berdasarkan table distribusi di atas didapatkan bahwa sebagian besar responden siswa kelas atas SD Negeri Ngawen Muntilan memiliki aspek afektif yang positif terhadap kesehatan pribadi, hal tersebut ditunjukkan dengan banyaknya siswa kelas atas SD Negeri Ngawen Muntilan yang memiliki kategori positif, yaitu sebanyak 60 siswa dengan prosentase sebesar 85,7%. Sedangkan selebihnya siswa kelas atas SD Negeri Ngawen Muntilan memiliki kategori sangat positif, yaitu sebanyak 10 orang siswa dengan prosentase sebesar 14,3%. Hal tersebut juga dapat dilihat berdasarkan grafik batang sebagai berikut:



Gambar 2. Diagram Batang Sikap Siswa kelas Atas SD Negeri Ngawen Muntilan Terhadap Kebersihan Pribadi Berdasarkan Faktor Afektif

3. Aspek Konatif

Aspek konatif merupakan hal yang menunjukkan sikap siswa berdasarkan kecenderungan siswa untuk bertindak dan berperilaku. Berdasarkan hasil penelitian pada aspek konatif yang terdiri atas 14 butir item angket didapatkan hasil bahwa skor maksimum adalah sebesar 53 dan skor minimum adalah 32 dengan nilai rata-rata sebesar 43,03 dan standar deviasi 4,15. Berdasarkan perhitungan berdasarkan nilai normatif maka data akan dikategorikan menjadi tiga kategori, yaitu sangat positif, positif dan tidak positif.

Tabel.9. Perhitungan Normatif Sikap Siswa Kelas Atas Pada Aspek Kognitif

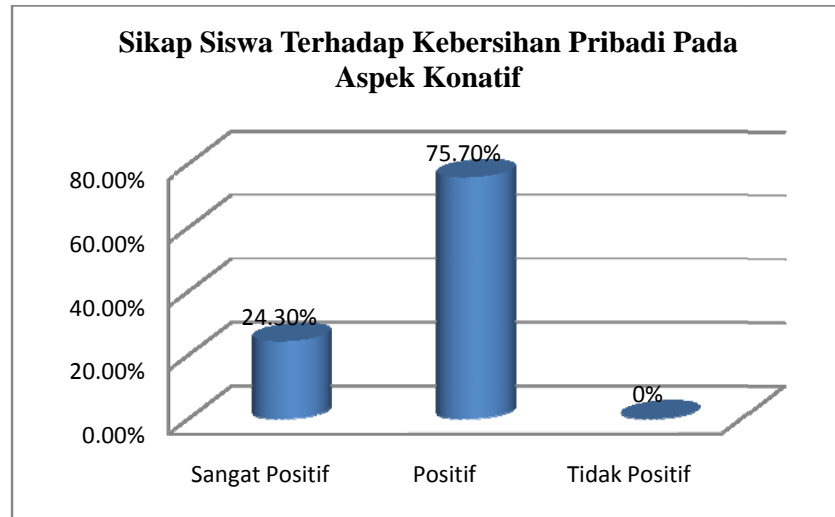
Formula	Batasan	Kategori
$X > M + 1 \text{ SD}$	$X > 45,5$	Sangat Positif
$M - 1 \text{ SD} < X \leq M + 1 \text{ SD}$	$24,5 < X \leq 45,5$	Positif
$X \leq M - 1 \text{ SD}$	$X \leq 24,5$	Tidak Positif

Mengacu pada hasil perhitungan di atas maka didapatkan hasil distribusi sikap siswa kelas atas SD Negeri Ngawen Muntilan terhadap kesehatan pribadi adalah sebagai berikut:

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Sikap Siswa kelas Atas Terhadap kesehatan Pribadi Pada Aspek Kognitif

Interval	Kategori	Frekuensi	Prosentase
$X > 45,5$	Sangat Positif	17	24,3%
$24,5 < X \leq 45,5$	Positif	53	75,7%
$X \leq 24,5$	Tidak Positif	0	0%
Jumlah		70	100%

Berdasarkan table distribusi di atas didapatkan bahwa sebagian besar responden siswa kelas atas SD Negeri Ngawen Muntilan memiliki aspek kognitif yang positif terhadap kesehatan pribadi, hal tersebut ditunjukkan dengan banyaknya siswa kelas atas SD Negeri Ngawen Muntilan yang memiliki kategori positif, yaitu sebanyak 53 siswa dengan prosentase sebesar 75,7%. Sedangkan selebihnya siswa kelas atas SD Negeri Ngawen Muntilan memiliki kategori sangat positif, yaitu sebanyak 17 orang siswa dengan prosentase sebesar 24,3%. Hal tersebut juga dapat dilihat berdasarkan grafik batang sebagai berikut:



Gambar 3. Diagram Batang Sikap Siswa Kelas Atas SD Negri Ngawen Muntilan Terhadap Kebersihan Pribadi Berdasarkan Faktor Konatif

4. Analisis Sikap Siswa Kelas Atas terhadap Kesehatan Pribadi Secara Keseluruhan Aspek

Berdasarkan hasil penelitian pada sikap siswa kelas atas pada keseluruhan aspek, yaitu kognitif, afektif dan konatif yang terdiri atas 49 butir item angket didapatkan hasil bahwa skor maksimum adalah sebesar 175 dan skor minimum adalah 133 dengan nilai rata-rata sebesar 149,59 dan standar deviasi 8,63. Berdasarkan perhitungan berdasarkan nilai normatif maka data akan dikategorikan menjadi tiga kategori, yaitu sangat positif, positif dan tidak positif.

Tabel 11. Perhitungan Normatif Sikap Siswa Kelas Atas Pada Aspek Kognitif

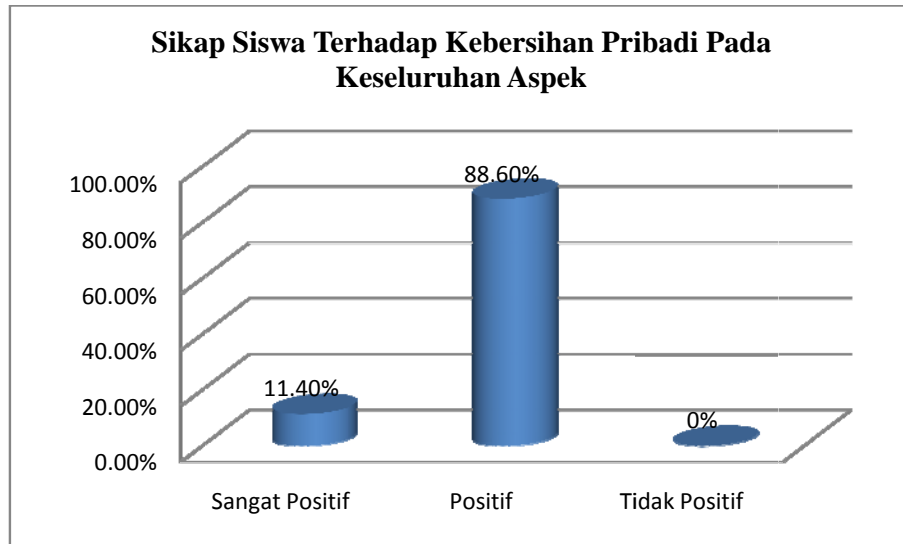
Formula	Batasan	Kategori
$X > M + 1 \text{ SD}$	$X > 159$	Sangat Positif
$M - 1 \text{ SD} < X \leq M + 1 \text{ SD}$	$86 < X \leq 159$	Positif
$X \leq M - 1 \text{ SD}$	$X \leq 86$	Tidak Positif

Mengacu pada hasil perhitungan di atas maka didapatkan hasil distribusi sikap siswa kelas atas SD Negeri Ngawen Muntlan terhadap kesehatan pribadi adalah sebagai berikut:

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Sikap Siswa kelas Atas Terhadap kesehatan Pribadi Pada Keseluruhan Aspek

Interval	Kategori	Frekuensi	Prosentase
$X > 159$	Sangat Positif	8	11,4%
$86 < X \leq 159$	Positif	62	88,6%
$X \leq 86$	Tidak Positif	0	0%
Jumlah		70	100%

Berdasarkan table distribusi di atas didapatkan bahwa sebagian besar responden siswa kelas atas SD Negeri Ngawen Muntlan pada keseluruhan aspek sikap kebersihan pribadi memiliki kategori yang positif, hal tersebut ditunjukkan dengan banyaknya siswa kelas atas SD Negeri Ngawen Muntlan yang memiliki kategori positif, yaitu sebanyak 62 siswa dengan prosentase sebesar 88,6%. Sedangkan selebihnya siswa kelas atas SD Negeri Ngawen Muntlan memiliki kategori sangat positif, yaitu sebanyak 8 orang siswa dengan prosentase sebesar 11,4%. Hal tersebut juga dapat dilihat berdasarkan grafik batang sebagai berikut:



Gambar4.Diagram Batang Sikap Siswa Kelas Atas SD Negeri Ngawen Muntilan Terhadap Kebersihan Pribadi Berdasarkan Faktor Keseluruhan Aspek

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang berkaitan dengan sikap siswa kelas atas yang terdiri atas kelas IV, V dan VI SD Negeri Ngawen Muntilan terhadap kesehatan pribadi pada tiga aspek, yaitu kognitif, afektif dan konatif mendapatkan hasil bahwa pada aspek kognitif sebagian besar responden memiliki kategori positif, yaitu sebanyak 48 siswa dengan prosentase sebesar 68,6%. Sedangkan selebihnya siswa kelas atas SD Negeri Ngawen Muntilan memiliki kategori sangat positif, yaitu sebanyak 22 orang siswa dengan prosentase sebesar 31,4%.

Sedangkan pada aspek afektif yang positif terhadap kesehatan pribadi, hal tersebut ditunjukkan dengan banyaknya siswa kelas atas SD Negeri Ngawen Muntilan yang memiliki kategori positif, yaitu sebanyak 60 siswa dengan

prosentase sebesar 85,7%. Sedangkan selebihnya siswa kelas atas SD Negeri Ngawen Muntilan memiliki kategori sangat positif, yaitu sebanyak 10 orang siswa dengan prosentase sebesar 14,3%.

Pada aspek konatif didapatkan hasil bahwa pada aspek konatif siswa kelas atas memiliki criteria positif terhadap kesehatan pribadi, hal tersebut ditunjukkan dengan banyaknya siswa kelas atas SD Negeri Ngawen Muntilan yang memiliki kategori positif, yaitu sebanyak 53 siswa dengan prosentase sebesar 75,7%. Sedangkan selebihnya siswa kelas atas SD Negeri Ngawen Muntilan memiliki kategori sangat positif, yaitu sebanyak 17 orang siswa dengan prosentase sebesar 24,3%.

Sedangkan pada keseluruhan aspek sikap kebersihan pribadi memiliki kategori yang positif, hal tersebut ditunjukkan dengan banyaknya siswa kelas atas SD Negeri Ngawen Muntilan yang memiliki kategori positif, yaitu sebanyak 62 siswa dengan prosentase sebesar 88,6%. Sedangkan selebihnya siswa kelas atas SD Negeri Ngawen Muntilan memiliki kategori sangat positif, yaitu sebanyak 8 orang siswa dengan prosentase sebesar 11,4%.

Hasil di atas menunjukkan bahwa siswa-siswa kelas IV, V dan kelas VI atau dapat dikatakan sebagai siswa-siswa kelas atas SD Negeri Ngawen Muntilan sangat memperhatikan akan pentingnya kebersihan bagi diri sendiri, baik meliputi dari rambut sampai dengan kaki. Dengan adanya sikap diri bersih maka siswa-siswa akan mampu menjalani aktifitas sehari-sehari secara baik tanpa terganggu dengan adanya gangguan kesehatan

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dari tujuh aspek masalah kebersihan pribadi dapat diambil kesimpulan bahwa Sikap siswa kelas atas SD Negri Ngawen Muntilan memiliki kategori positif, yaitu sebanyak 62 siswa dengan prosentase sebesar 88,6%. Sedangkan selebihnya siswa kelas atas SD Negeri Ngawen Muntilan memiliki kategori sangat positif, yaitu sebanyak 8 orang siswa dengan prosentase sebesar 11,4%.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di laksanakan, maka implikasi dan penelitian tersebut adalah sikap siswa sekolah dasar mamapu untuk menjaga kebersihan pribadinya serta peran seluruh warga sekolah sangat berpengaruh bagi seluruh siswa.

C. Keterbatasan

Menyadari akan adanya keterbatasan dari peneliti ataupun hasil penelitian ini, peneliti perlu memaparkan keterbatasan-keterbatasan tersebut, antara lain adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan dalam memfokuskan penelitian hanya pada sikap siswa terhadap kebersihan pribadi.
2. Keterbatasan dalam penentuan subjek penelitian yang hanya pada siswa kelas atas SD N Ngawen Muntilan

3. Peneliti hanya menggunakan satu jenis instrumen penelitian untuk mengumpulkan data yaitu berupa angket yang mempunyai kelemahan akan ada hasil data yang di peroleh tidak sepenuhnya menggambarkan keadaan yang sebenarnya dari pada subjek atau responden, sebab mereka cenderung menjawab apa yang sebaiknya dan bukan yang sebenarnya ada dalam presepsi yang dimiliki

D. Saran

Berdasarkan hasil keseluruhan dari penelitian ini, ada beberapa pandangan atau saran –saran yang dapat peneliti sampaikan, agar sekiranya dapat diangkat sebagai bahan masukan bagi siswa dan sekolah.


1. Bagi siswa, agar mengetahui manfaat dan kegunaan menjaga kebersihan pribadi.
2. Bagi sekolah, agar selalu memberikan perhatian dan bimbingan kepada siswa, untuk selalu memperhatikan kebersihan pribadi.
3. Bagi mahasiswa PGSD Penjas FIK UNY di harapkan dapat meningkatkan hal-hal yang berkaitan dengan kebersihan siswa di jadikan bekal ketika terjun di sekolah nantinya

DAFTAR PUSTAKA

- A.Wawan dan Dewi M. (2010). *Pengetahuan Sikap Dan Perilaku Manusia*. Nuha Medika :Yogyakarta
- Edy S.M,& Slamet. (2010). *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SD Kelas VI*. Sidoharjo : CV. Adi Perkasa
- Djonet Sutatmo. (1985). *Kesehatan Pribadi Untuk SGO*. Jakarta: CV Mutiara
- Fachri Nida (2010). Sikap Siwa Kelas V SD Muhammadiyah Gunung Pring Muntilan Terhadap Kersihan Pribadi. *Skripsi*. FIK UNY
- Gerungan. (2010). *Psikologi Sosial*. Bandung: PT Reika Aditama
- Hadi Siwanto. (2010). *Pendidikan Kesehatan Anak Usia Dini*. Pustaka Rihana; Yogyakarta
- Jalaludin Rackhmad. (2003). *Psikologi Komunikasi*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung
- Saifudin Azwar. (2005). *Sikap Manusia Teori dan Pengukuran*. Jakarta: Pustaka Pelajar
- Slameto. (2002). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Slamet. (2003). *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SD Kelas VI*. Sidoharjo : CV. Adi Perkasa
- Soekidjo Notoatmodjo. (2002). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono. (2012). *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sutrisno Hadi. (1991). *Analisis Butir Untuk Instrumen, Angket Tes dan Skala Nilai Dengan Basica*. Yogyakarta: UGM Yogyakarta
- Suharsimi Arikunto. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Suharto. Dkk. (1997). *Penjas Orkes*. Jakarta: Depdikbud

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Rekomendasi Survei

	PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH BADAN KESATUAN BANGSA POLITIK DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT JL. A. YANI NO. 160 TELP. (024) 8454990 FAX. (024) 8414205, 8313122 EMAIL : KESBANG@JATENGPROV.GO.ID SEMARANG - 50136
<hr/> <u>SURAT REKOMENDASI SURVEY / RISET</u> Nomor : 070 / 1552 / 2013	
I. DASAR	: 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia. Nomor 64 Tahun 2011. Tanggal 20 Desember 2011. 2. Surat Edaran Gubernur Jawa Tengah. Nomor 070 / 265 / 2004. Tanggal 20 Februari 2004.
II. MEMBACA	: Surat dari Gubernur DIY. Nomor 074 / 1285 / Kesbang / 2013. Tanggal 13 Juni 2013.
III. Pada Prinsipnya kami	TIDAK KEBERATAN / Dapat Menerima atas Pelaksanaan Penelitian / Survey di Kabupaten Magelang.
IV. Yang dilaksanakan oleh	
1. Nama	: DIDIK AGUS PRIHANANTO.
2. Kebangsaan	: Indonesia.
3. Alamat	: Karangmalang Yogyakarta.
4. Pekerjaan	: Mahasiswa.
5. Penanggung Jawab	: Sri Mawarti, M.Pd.
6. Judul Penelitian	: Sikap Siswa kelas Atas SD Negeri Ngawen Muntilan Terhadap Kebersihan Pribadi.
7. Lokasi	: Kabupaten Magelang.
V. KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :	
1.	Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat Setempat / Lembaga Swasta yang akan dijadikan obyek lokasi untuk mendapatkan petunjuk seperlunya dengan menunjukkan Surat Pemberitahuan ini.
2.	Pelaksanaan survey / riset tidak disalah gunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan. Untuk penelitian yang mendapat dukungan dana dari sponsor baik dari dalam negeri maupun luar negeri, agar dijelaskan pada saat mengajukan perijinan. Tidak membahas masalah Politik dan / atau agama yang dapat menimbulkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban.
3.	Surat Rekomendasi dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang Surat Rekomendasi ini tidak mentaati / mengindahkan peraturan yang berlaku atau obyek penelitian menolak untuk menerima Peneliti.


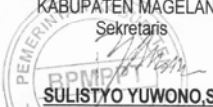
4. Setelah survey / riset selesai, supaya menyerahkan hasilnya kepada Badan Kesbangpol dan Linmas Provinsi Jawa Tengah.
- VI. Surat Rekomendasi Penelitian / Riset ini berlaku dari :
Juni s.d September 2013.
- VII. Demikian harap menjadikan perhatian dan maklum.

Semarang, 17 Juni 2013


an. GUBERNUR JAWA TENGAH
KEPALA BADAN KESBANGPOL DAN LINMAS
PROVINSI JAWA TENGAH



Lampiran 2. Surat Izin Penelitian

	PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG BADAN PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN PERIZINAN TERPADU Jl. Soekarno Hatta No. 20 (0293) 788249 Faks 789549 Kota Mungkid 56511	
	Kota Mungkid, 20 Juni 2013	
Nomor : 070 / 237 / 59 /2013	Yth	Kepada : DIDIK AGUS PRIHANANTO Dsn Semawe RT 010/006 Ds Congkrang Kec. Muntilan Kabupaten Magelang di
Sifat : Amat segera		MUNTILAN
Perihal : Izin Penelitian		
<p>Dasar : Surat Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Magelang Nomor : 070 /445/14/2013 Tanggal 20 Juni 2013, Perihal Kegiatan Riset / Penelitian di Kab. Magelang.</p> <p>Dengan ini kami tidak keberatan dan menyetujui atas pelaksanaan Kegiatan Riset/ Penelitian di Kabupaten Magelang yang dilaksanakan oleh Saudara :</p>		
Nama	:	DIDIK AGUS PRIHANANTO
Pekerjaan	:	Mahasiswa, UNY
Alamat	:	Dsn Semawe RT 010/006 Ds Congkrang Kec. Muntilan Kab. Magelang
Penanggung Jawab	:	Sri Mawarti, M.Pd
Pekerjaan	:	Dosen
Lokasi	:	SD Negeri Ngawen Kec. Muntilan Kabupaten Magelang
Waktu	:	Juni s.d September 2013
Peserta	:	-
Tujuan	:	Mengadakan Kegiatan Penelitian dengan Judul: " SIKAP SISWA KELAS ATAS SD NEGERI NGAWEN MUNTILAN TERHADAP KEBERSIHAN PRIBADI "
<p>Sebelum Melaksanakan Kegiatan Penelitian agar Saudara Mengikuti Ketentuan- ketentuan sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Melapor kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku3. Setelah pelaksanaan kegiatan selesai agar melaporkan hasilnya kepada Kepala Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Kabupaten Magelang4. Surat izin dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila pemegang surat ini tidak mentaati / mengindahkan peraturan yang berlaku.		
Demikian untuk menjadikan periksa dan guna seperlunya		
<p>Pt. KEPALA BADAN PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN PERIZINAN TERPADU KABUPATEN MAGELANG Sekretaris  SULISTYO YUWONO.S.H Pembina NIP. 196807311994031009</p>		
<p>TEMBUSAN :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Bupati Magelang2. Kepala Badan/ Dinas.Kantor/Instansi terkait		

Lampiran 4. Rekomendasi Izin Penelitian

**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT
(BADAN KESBANGLINMAS)
Jl Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta - 55233
Telepon (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137
YOGYAKARTA**

Yogyakarta, 13 Juni 2013

Nomor : 074 / 1285 / Kesbang / 2013
Perihal : Rekomendasi Ijin Penelitian

Kepada Yth.
Gubernur Jawa Tengah
Up. Kepala Badan Kesbangpol dan Linmas
Provinsi Jawa Tengah
Di
SEMARANG

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri
Yogyakarta
Nomor : 321/UN.34.16/PP /2013
Tanggal : 3 Juni 2013
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan Tugas Akhir Skripsi dengan judul : **"SIKAP SISWA KELAS ATAS SD NEGERI NGAWEN MUNTILAN TERHADAP KEBERSIHAN PRIBADI "**, kepada :

Nama : DIDIK AGUS PRIHANANTO
NIM : 11601247274
Prodi/Jurusan : Ilmu Keolahragaan
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY
Lokasi / Obyek : SD Negeri Ngawen Muntilan, Provinsi Jawa Tengah
Waktu Penelitian : 31 Mei s.d 25 Juni 2013


Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul penelitian dimaksud;
3. Melaporkan hasil penelitian kepada Badan Kesbanglinmas DIY;

Rekomendasi Ijin penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan Kepada Yth :
1. Gubernur DIY (sebagai laporan);
2. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta

Lampiran 5. Surat Keterangan Melakukan Penelitian

	<p>PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA SD NEGERI NGAWEN KECAMATAN MUNTILAN <i>Alamat: Nganten, Ngawen, Muntilan Kode Pos 56451</i></p>
<hr/>	
<p style="text-align: center;">SURAT KETERANGAN Nomor: 421.2/057/SD.NG/VII/2013</p>	
<p>Yang bertanda tangan di bawah ini:</p>	
Nama	: Sudaryono, S.Pd.
NIP	: 19621112 198304 1 005
Pangkat, Gol. Ruang	: Pembina, IV/a
Jabatan	: Kepala Sekolah
Unit Kerja	: SD Negeri Ngawen Kecamatan Muntilan
<p>Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:</p>	
Nama	: Didik Agus Prihananto, A.Ma.Pd.
NIM	: 11601247274
Program Studi	: S1 PGSD Penjas (PKS)
<p>Benar-benar telah melakukan penelitian di SD Negeri Ngawen Kecamatan Muntilan pada bulan Mei sampai Juni 2013.</p>	
<p>Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.</p>	
<p style="text-align: right;">Ngawen, 10 Juni 2013 Kepala Sekolah SD Negeri Ngawen</p> <p style="text-align: center;"> Sudaryono, S.Pd. NIP. 19621112 198304 1 005</p>	

Lampiran 6. Angket Penelitian

No	Pertanyaan	Sangat setuju	setuju	Tidak setuju	Sangat tidak setuju
Kognitif					
-penegrtian kebersihan pribadi					
1	Saya mandi agar tubuh segar				
2	Saya tidak suka waktunya mandi				
3	Gigi di bersihkan agar terhindar dari penyakit				
4	Saya suka menggosok gigi dengan pasta gigi				
5	Saya sangat senang keramas				
6	Saya tidak suka keramas di waktu sore hari				
7	Saya suka cuci tangan sebelum makan				
8	Saya tidak suka mencuci kaki sebelum tidur				
9	Saya tidak suka membersihkan hidung				
-Pandangan siswa tentang kebersihan					
10	Saya tidak suka mencium asap rokok				
11	Saya senang jika telinga saya bersih				
12	Saya suka mendengar suara yang keras				
13	Saya senang menggunakan pakaian yang bersih				
14	Saya senang menggunakan pakain yang tidak di setrika				
Afektif					
-perasaan siswa terhadap kebersihan pribadi					
15	Mandi itu membersihkan diri dari kuman				
16	Mandi itu menyehatkan bagi tubuh				
17	Gigi di bersihkan agar terhindar dari penyakit				

18	Gigi adalah bagian tubuh untuk mengunyah makanan				
19	Keramas adalah memebersihkan rambut dari kotoran				
20	Rambut sebagai pelindung dan mahkota kepala				
21	Tangan adalah bagian untuk memegang dan menyentuh benda				
22	Kaki adalah bagian tubuh untuk berjalan				
23	Hidung adalah alat penciuman				
24	Hidung adalah alat sebagai penghirup udara				
25	Telinga adalah bagian tubuh untuk mendengar				
26	Di dalam telinga terdapat gendang telinga				
27	Pakaian berfungsi sebagai pelindung tubuh dari panas dan dingin				
28	Pakaian memperindah tubuh				
Konatif					
-perilaku siswa terhadap kebersihan pribadi					
29	Saya mandi 2 kali sehari				
30	Saya mandi menggunakan sabun				
31	Saya mengosok gigi sebelum makan				
33	Saya keramas setiap rambut saya kotor				
34	Saya keramas menggunakan shampo				
35	Saya memotong kuku tangan dan kaki dirasa sudah panjang				
36	Saya memotong kuku dengan alat pemotong				
37	Hidung harus selalu bersih				

38	Saya menggunakan masker saat udara berdebu kotor				
39	Saya membersihkan telinga waktu mandi				
40	Saya mengeringkan telinga jika kemasukan air				
41	Pakaian saya setiap hari selalu di cuci				
42	saya berganti pakaian setiap hari				
43	Saya keramas seminggu dua kali				
44	Saya tidur malam tanpa menggosok gigi terlebih dahulu				
45	Saya mencuci tangan dan kaki setelah mengerjakan sesuatu				
46	Saya membersihkan telinga dua minggu sekali				
47	Saya memotong kuku seminggu sekali				
48	Saya memakai alas kaki/sepatu dalam semua kegiatan				
49	Saya mengganti pakaian dalam minimal sehari satu kali				

Lampiran 7. Nama Siswa

Kelas : IV

No	Nama Siswa	Nilai									
1	Ardi Ari Sandi										
2	Ahmad Zakaria										
3	Supriyanto										
4	Aji Pangestu										
5	Frida Nur Afifah										
6	Niken Arif										
7	Saryatno										
8	Gilang Saputro										
9	Yosafat Subiyantoro										
10	Daniel Prasetianto										
11	Adip Dwi Avian										
12	Dimas Prasetyo										
13	Anita Rahman										
14	Inike Yosilitania PS										
15	V Retno Mentari										
16	Marselino Aries M										
17	Muhamad Isnu S										
18	Bernadus Oky S										

Kelas : V

No	Nama Siswa	Nilai									
1	Bokli Supatmoko										
2	Anggi Bondan Pramono										
3	Rahmad Adiyanto										
4	Dwi Purnomo										
5	Tri Purwanto										
6	Rahmad Sujadi										
7	Rama Kusuma Yuda										
8	AA Batistuta										
9	Deni Prasetyo										
10	Siwi Rahmawati										
11	Sari Dwi Astuti										
12	Siti Muqodimah										
13	Wisnu Guruh Saputro										
14	Rukmawati										
15	Hanif Setiawan										
16	A.Dedi Nugroho										
17	Siska Puspitasari										
18	Sekar Arum Wijati										
19	Nadila Isti Nurcahyati										
20	Anggelia Indah Safitri										
21	Alega Refandi										
22	Faqi Hidayaturahman										
23	Reno Putri Mahendra										
24	Friska Arwinda Dirgantara										
25	Fuad Baroroh										
26	Andini Sarilia										
27	Nur Rohmah										

28	Nicodesmus Carel Yogi										
----	-----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Kelas : VI

No	Nama Siswa	Nilai									
1	Andi Prasetyo										
2	Ahmad Fajar Rifa'i										
3	Fahrul Romadhon										
4	Oktaria Ervina Sari										
5	Wahyu Choirul Adam										
6	Tri Andi Wicaksono										
7	Nessi Anggraeni										
8	Isti Nur Octaviani										
9	Ardi Septiyanto										
10	Ulfahmawati										
11	Novia Tri Wahyuningsih										
12	Ahmad Mujib Rohman										
13	Dian Lestari										
14	Puput Triliana										
15	Zuni Haryati										
16	Ika Agusta Ningsih										
17	Rahmad Subarkah										
18	Rida Fatma Safitri										
19	Arnetta Listiana D										
20	Aida Sulistya										
21	Septiya Wahyuningsih										
22	Riski Irfa'i										
23	Husni Amalia										
24	Putri Dwi PL										

Lampiran 8 Rekapitulasi Hasil Penelitian Kognitif

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	Sum
1	3	2	4	3	2	3	3	2	3	3	2	30
2	3	2	2	4	3	4	4	4	4	4	4	38
3	4	2	3	3	3	4	3	3	1	3	1	30
4	3	3	3	2	3	3	4	2	3	1	4	31
5	3	2	2	3	3	3	3	4	4	3	3	33
6	2	4	4	3	4	2	4	4	4	4	2	37
7	3	1	3	2	3	4	4	3	4	3	4	34
8	2	2	3	4	2	4	4	3	2	3	3	32
9	1	1	3	3	1	4	4	3	3	2	3	28
10	3	2	2	3	3	4	3	3	4	3	3	33
11	3	2	3	3	3	2	4	3	4	3	4	34
12	3	1	4	4	2	4	3	4	4	3	3	35
13	3	3	2	2	3	3	2	4	4	3	4	33
14	3	2	3	4	3	4	2	2	2	2	3	30
15	3	2	1	3	4	3	3	4	3	4	3	33
16	4	2	3	3	3	4	1	3	4	2	3	32
17	4	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	30
18	3	2	3	4	3	4	4	2	4	3	4	36
19	3	3	4	3	2	4	3	1	3	3	4	33
20	3	4	2	4	3	3	4	4	4	1	1	33
21	4	2	3	3	3	1	3	3	2	3	2	29
22	3	3	3	2	3	3	4	2	3	4	4	34
23	3	2	2	3	3	3	3	4	4	4	3	34
24	2	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	38
25	3	1	4	4	3	1	4	3	3	3	4	33
26	3	3	2	3	2	4	4	3	4	3	3	34
27	4	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	36
28	3	2	2	3	3	4	3	3	4	3	2	32
29	4	3	3	3	1	2	4	3	4	3	4	34

Perhitungan Kategori	SP	X >	34
Max	44		
Min	4	P	14 < X <= 34
Mean	24	TP	14
SD	10		
Deskriptif			
Max	43		
Min	26		
Mean	33.57143		
SD	2.790104		

30	3	1	4	2	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3
31	2	3	2	2	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4
32	3	2	3	4	3	4	2	2	4	4	2	2	3	3
33	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	2	3	3
34	4	2	4	4	3	4	1	3	4	2	3	2	3	3
35	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3
36	1	2	3	1	3	4	4	2	4	3	4	3	4	4
37	3	3	2	2	3	2	4	4	3	3	3	3	2	2
38	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	3	3	1	1
39	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	2	3	3
40	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	2	2
41	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3
42	3	3	4	3	2	2	4	4	3	3	3	3	4	4
43	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3
44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3
45	4	4	2	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4
46	3	2	4	2	3	3	3	1	4	4	4	4	4	4
47	3	4	3	3	3	3	3	4	2	4	4	4	2	2
48	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3
49	4	4	1	1	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3
50	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3
51	3	2	3	4	3	2	3	4	3	4	3	4	4	4
52	2	4	4	3	2	3	2	2	3	4	4	4	4	4
53	3	1	3	3	4	2	4	4	3	4	3	4	3	3
54	2	4	2	2	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4
55	1	1	4	3	4	4	2	2	3	4	4	4	4	4
56	3	2	3	2	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3
57	3	2	1	1	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3
58	3	1	2	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4
59	3	3	3	3	2	3	4	4	3	4	3	4	3	3
60	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	4	3	3
61	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	4	4	4	4

35 33 32 35 34 32 31 31 37 37 34 38 35 39 43 38 33 34 36 34 28 35 33 34 34 32 34 31 35 35 31 34

62	4	2	3	3	4	2	1	3	3	3	2
63	4	3	2	3	4	4	4	2	4	3	2
64	3	2	4	4	4	2	3	3	3	3	3
65	3	2	1	1	2	1	2	4	3	4	3
66	4	1	2	3	4	2	3	4	3	3	3
67	3	2	4	3	4	3	3	3	3	4	4
68	2	2	4	3	4	3	3	3	3	4	4
69	3	4	2	3	4	3	4	3	4	1	3
70	3	1	2	2	4	3	2	4	4	4	3

30
35
34
26
32
36
35
34
32

3 4 4 9 10 15 16 21 22 27 27 45 46

Lampiran 9 Rekapitulasi Hasil Penelitian Afektif

No	28	33	34	39	40	43	44	47	48	49	1	2	7	8	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	Sum		
1	4	4	4	3	2	3	3	2	2	2	4	3	3	2	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	74	
2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	4	4	2	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	75	96
3	1	4	3	3	3	4	4	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	1	1	4	2	3	3	3	71	24
4	4	4	2	4	3	3	2	2	2	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	70	60
5	1	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	74	18
6	4	4	4	1	3	2	1	1	3	1	4	2	1	2	3	4	3	4	3	2	4	4	4	3	3	4	4	68	
7	4	4	4	4	2	4	3	3	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	80	
8	4	2	2	4	4	2	2	3	3	2	2	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	1	2	64	
9	3	1	1	1	4	2	4	4	1	2	1	2	3	3	3	2	4	3	3	2	4	3	3	4	1	4	4	61	86
10	4	3	2	1	3	3	2	3	4	3	4	2	3	2	4	4	4	4	4	2	2	2	3	3	3	4	4	70	61
11	4	3	3	4	2	4	2	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	81	72.98571
12	3	4	4	4	1	4	2	4	2	2	4	3	3	4	3	3	4	3	2	3	2	4	2	2	3	4	4	72	5.017341
13	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	4	3	3	4	3	3	3	4	4	83	
14	4	2	2	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	1	3	3	1	3	3	1	3	3	3	3	3	68	
15	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	1	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	72	
16	1	4	4	4	3	1	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	78	
17	2	4	3	3	2	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	2	2	2	1	1	4	2	4	72	
18	1	3	2	2	4	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	1	70	
19	4	1	4	3	2	3	3	4	4	2	4	3	3	2	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	75	
20	2	3	1	3	3	2	3	3	3	3	2	4	4	2	4	4	2	4	4	4	3	4	3	3	2	1	3	68	
21	1	1	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	1	2	4	3	3	72	
22	4	4	2	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	78	
23	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	2	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	1	3	3	1	71	
24	4	4	4	1	2	2	1	4	4	2	4	2	1	2	3	4	3	2	3	3	2	3	3	1	3	4	4	67	
25	4	4	4	2	2	4	3	3	2	1	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	1	74	
26	4	2	2	1	4	2	4	3	4	3	2	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	1	2	71	
27	3	1	1	1	1	4	4	4	4	1	4	4	2	3	3	3	2	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	70	
28	4	3	2	1	3	3	2	2	4	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	2	3	2	3	2	3	4	4	71	
29	4	3	3	4	2	4	2	2	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	2	3	4	3	76	
30	3	1	1	4	2	4	4	4	3	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	4	3	2	3	4	72	
31	4	1	1	4	1	1	2	4	3	3	2	2	4	3	4	3	4	4	4	4	1	3	3	3	4	4	4	68	
32	2	4	2	2	3	3	2	3	4	3	4	4	2	3	1	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	70	
33	2	3	3	1	1	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	69	
34	1	1	2	4	2	3	4	3	3	2	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	75	
35	2	4	3	3	2	4	2	4	2	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	2	4	4	4	3	4	2	76	
36	4	3	2	3	4	3	2	3	4	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	2	2	73	
37	3	3	4	1	2	3	2	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	3	4	2	3	3	71	

Perhitungan Kategori
 Max 96
 Min 24
 Mean 60
 SD 18

SP X >
 P 42 < X <= 78
 TP X <= 42

Deskriptif
 Max 86
 Min 61
 Mean 72.98571
 SD 5.017341

38	1	3	3	4	2	2	4	3	3	4	2	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	1	2				
39	4	3	3	1	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	2	3	4	4	3	4				
40	4	3	4	4	3	3	3	1	2	3	4	3	4	2	4	3	4	4	3	4	2	3	4	3	4				
41	2	2	2	4	2	3	3	3	1	3	4	2	1	3	4	4	2	3	4	4	3	3	4	3	4				
42	3	1	2	4	1	2	2	4	4	4	4	3	4	2	1	1	4	4	1	2	3	4	3	4					
43	3	3	4	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4					
44	4	3	3	4	4	4	4	3	1	1	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4					
45	1	4	4	3	4	3	2	4	4	3	4	4	3	3	1	4	4	4	1	1	3	4	4	3					
46	2	3	4	4	4	3	4	3	4	3	1	3	3	2	1	3	3	4	1	2	1	1	3	4					
47	1	4	3	3	4	4	3	3	2	4	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	4	4	4	4					
48	3	3	2	2	4	4	4	3	3	2	4	2	4	3	2	4	2	3	4	3	3	4	3	3					
49	4	4	4	3	1	4	3	2	1	3	2	3	4	4	3	3	4	3	1	4	2	3	2	3					
50	3	3	4	3	1	4	3	3	4	3	3	4	3	4	2	4	3	4	4	2	3	4	3	3					
51	3	1	3	3	2	2	3	4	2	3	4	3	3	2	2	4	3	1	3	3	2	2	3	2					
52	1	3	2	1	3	4	2	3	1	2	4	2	1	3	4	3	4	4	4	3	2	2	3	1					
53	3	2	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3					
54	2	2	2	4	3	4	4	4	4	2	2	2	3	4	3	1	4	2	4	3	4	4	4	4					
55	1	2	3	4	3	4	3	3	4	2	2	1	2	4	4	4	4	3	3	2	3	4	4	4					
56	3	3	4	4	3	4	3	4	4	2	4	2	3	4	3	4	3	4	4	2	4	4	3	2					
57	3	2	4	3	2	1	2	3	4	2	4	3	3	2	4	2	3	3	2	4	3	4	4	4					
58	2	1	2	4	3	2	1	3	3	1	4	3	3	4	4	3	4	2	4	3	3	4	4	4					
59	3	2	3	3	3	1	3	2	4	2	4	3	4	4	4	3	4	4	2	3	4	2	4	4					
60	3	3	3	4	3	1	2	4	2	3	4	3	2	4	4	3	3	4	3	4	3	2	4	2					
61	3	4	4	4	3	1	3	4	4	3	3	2	2	4	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3					
62	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3					
63	3	2	3	2	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	2	2	3					
64	3	1	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3					
65	4	2	3	2	4	4	4	3	4	1	2	4	3	2	1	4	3	4	4	3	3	4	3	4					
66	4	4	4	3	4	4	4	3	2	3	4	2	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	2					
67	4	4	4	3	4	3	2	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2					
68	3	3	3	3	2	1	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	1	4	3	3	2	4	4					
69	3	2	3	1	2	3	4	3	2	3	3	2	3	4	4	1	2	3	3	4	2	3	4	4					
70	3	3	4	4	4	1	1	3	3	3	2	4	4	4	4	2	4	4	3	3	4	4	4	3					
71	74	82	77	69	67	86	79	75	66	71	73	70	77	63	62	82	75	73	79	71	71	74	73	75					
74	82	77	69	67	86	79	75	66	71	73	70	77	63	62	82	75	73	79	71	71	74	73	75	74					
75	81	81	71	67	78	28	33	34	39	40	43	44	47	48	49	1	2	7	8	13	14	19	20	25	26	31	32	37	38

Lampiran 10 Rekapitulasi Hasil Penelitian Konatif

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	3	3	2	4	3	4	4	3	3	4	3	2	1	3
2	4	2	1	4	3	2	3	4	3	4	3	4	3	3
3	4	2	2	4	3	4	4	3	4	4	3	4	1	3
4	1	4	2	2	3	3	4	4	3	4	3	2	4	4
5	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2
6	4	3	1	3	2	1	2	4	4	4	2	3	2	4
7	2	4	3	3	4	4	3	3	4	2	4	4	3	4
8	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3
9	3	4	3	2	2	3	3	3	4	4	2	4	3	4
10	3	4	4	4	4	3	4	1	4	4	2	3	2	3
11	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3
12	4	4	3	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4
13	4	3	4	4	2	2	2	2	4	4	3	2	4	4
14	2	4	4	3	3	3	3	3	1	4	3	4	1	4
15	2	4	1	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3
16	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3
17	1	2	2	3	3	3	4	3	1	1	4	2	2	3
18	4	3	4	4	3	2	1	3	4	2	3	3	3	2
19	3	3	2	4	3	4	1	3	3	1	3	2	1	3
20	4	3	1	4	3	2	3	1	3	4	3	1	3	3
21	4	2	2	4	1	1	4	3	4	4	3	4	1	3
22	4	4	2	2	2	3	4	4	3	3	3	2	4	4
23	3	3	4	3	2	1	2	3	3	1	3	3	3	2
24	4	3	1	3	1	1	2	3	2	1	2	3	2	4
25	2	4	4	3	1	2	3	3	1	2	4	4	3	4
26	3	4	2	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3
27	3	4	3	2	2	3	4	4	4	4	2	4	1	4
28	3	4	2	4	4	3	4	1	4	4	2	3	2	3
29	3	4	2	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3
30	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	1	1
31	4	3	3	3	2	4	2	2	4	4	3	2	4	4

Sum

Perhitungan kategori	56
Max	56
Min	14
Mean	35
SD	10.5
Deskriptif	
Max	53
Min	32
Mean	43.02857
SD	4.152776

SP	X >	45.5
P	24.5 < X <= 45.5	
TP	X <=	24.5

32	2	4	4	4	1	3	3	3	3	1	3	3	4	1	4	39
33	2	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	2	4	1	44
34	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	4	3	47
35	1	2	4	3	3	3	3	4	3	1	4	4	2	4	3	41
36	4	3	3	4	3	2	3	2	3	4	2	3	3	3	4	44
37	4	2	2	3	3	3	3	3	3	1	2	4	4	3	3	40
38	4	4	2	2	3	3	4	3	3	2	4	4	3	3	3	44
39	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	3	4	3	4	49
40	4	3	4	4	4	4	2	4	4	3	3	3	3	4	3	48
41	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	48
42	2	4	2	1	3	4	2	1	2	2	2	4	4	1	1	33
43	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	2	2	4	47
44	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	53
45	4	4	4	4	2	4	4	2	1	3	2	4	4	4	3	45
46	1	1	2	1	4	4	4	3	1	3	3	3	4	3	3	36
47	4	4	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	45
48	4	4	3	4	2	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	49
49	3	3	1	4	4	3	1	3	3	3	4	3	2	1	4	38
50	4	3	2	4	4	2	3	2	3	3	4	4	4	4	3	45
51	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	3	3	48
52	4	3	3	1	1	2	4	3	4	3	4	3	4	2	2	40
53	2	4	2	3	2	3	3	4	4	4	3	3	2	2	3	40
54	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	47
55	3	4	1	2	3	4	4	4	3	4	4	4	2	2	4	44
56	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	4	45
57	3	4	1	3	3	2	2	2	3	4	4	3	3	3	3	41
58	4	4	2	3	3	4	2	3	4	3	4	3	4	4	3	46
59	4	3	2	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	4	45
60	2	4	1	4	1	1	4	3	4	3	4	2	4	3	1	38
61	2	4	3	4	4	3	2	4	3	2	4	2	3	3	3	42
62	3	3	2	2	2	4	3	2	3	2	3	4	4	4	4	43
63	1	2	2	2	3	1	4	4	4	3	3	3	4	4	2	38
64	4	3	2	3	4	4	2	4	2	4	3	3	3	3	3	44
65	4	4	1	3	1	1	4	3	4	3	4	2	3	3	3	40

66	4	2	2	3	3	2	3	4	3	4	4	4	4	46
67	4	4	3	3	3	2	2	4	3	4	1	4	4	43
68	4	4	3	2	3	1	4	3	4	3	3	3	3	43
69	4	2	4	3	2	3	3	2	3	4	2	4	3	43
70	3	2	2	2	3	2	4	4	3	3	3	2	3	39

5 6 11 12 17 18 23 24 29 30 35 36 41 42

Lampiran 11. Lampiran Statistik Deskriptif

Lampiran Statistik Deskriptif

Kognitif

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Positif	22	31.4	31.4	31.4
	Positif	48	68.6	68.6	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

Afektif

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Positif	10	14.3	14.3	14.3
	Positif	60	85.7	85.7	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

Konatif

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Positif	17	24.3	24.3	24.3
	Positif	53	75.7	75.7	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

Total

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Positif	8	11.4	11.4	11.4
	Positif	62	88.6	88.6	100.0
	Total	70	100.0	100.0	

Lampiran 12. Dokumentasi Pengambilan Data

Dokumentasi Pengambilan Data



Gambar siswa kelas IV mengerjakan angket



Gambar siswa kelas IV mengerjakan angket



Gambar siswa kelas V mengerjakan angket



Gambar siswa kelas V mengerjakan angket



Gambar siswa kelas VI mengerjakan angket



Gambar siswa kelas VI mengerjakan angket